

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR POSTER UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA TEMA
CITA-CITAKU DI KELAS IV MIN 10 ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

EVA MAULIZA YULIANA

NIM: 140209156

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Program Studi PGMI



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

DARUSSALAM – BANDA ACEH

2018 M/1439 H

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR POSTER UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA TEMA CITA-
CITAKU DI KELAS IV MIN 10 ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Oleh

EVA MAULIZA YULIANA

NIM: 140209156

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi PGMI

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001

Pembimbing II


Yuni Setia Ningsih, M. Ag
NIP. 197906172003122002

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR POSTER UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA TEMA CITA-
CITAKU DI KELAS IV MIN 10 ACEH TENGAH**

SKRIPSI

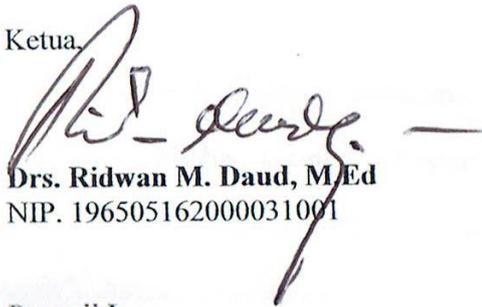
Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu
Beban Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari / Tanggal

Jum'at, 29 Juni 2018
15 Syawal 1439 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001

Sekretaris,



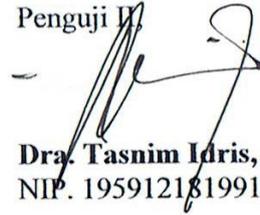
Sri Mutia, S.Pd.I, M.Pd
NIP.-

Penguji I,



Yuni Setia Ningsili, M. Ag
NIP.197906172603122002

Penguji II



Dra. Tasnim Idris, M.Ag
NIP. 195912181991032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 1971109082001121001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Mauliza Yuliana
Nim : 140209156
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Alamat : Jl. Lingkar Kampus, Lr. Tengku di Blang II, Rukoh, Banda
Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :”**Penggunaan Media Gambar Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Tema Cita-citaku di Kelas IV MIN 10 Aceh Tengah**”. Adalah benar-benar Karya Asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, **20** Mei 2018



Yang menyatakan,

Eva Mauliza Yuliana
Eva Mauliza Yuliana

ABSTRAK

Nama : Eva Mauliza Yuliana
Nim : 140209156
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penggunaan Media Gambar Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Tema Cita-citaku di Kelas IV MIN 10 Aceh Tengah
Tanggal Sidang : 20 Juli 1996
Tebal Skripsi : 120 Lembar
Pembimbing I : Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed
Pembimbing II : Yuni Setia Ningsih, M. Ag
Kata Kunci : Media Gambar Poster, Hasil Belajar Siswa

Judul skripsi ini adalah "Penggunaan Media Gambar Poster untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Tema Cita-citaku di kelas IV MIN 10 Aceh Tengah". Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penggunaan media gambar poster untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada tema "cita-citaku" di kelas IV MIN 10 Aceh Tengah, (2) Bagaimana aktivitas siswa melalui penggunaan media gambar poster untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada tema "cita-citaku" di kelas IV MIN 10 Aceh Tengah, (3) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkan media gambar poster dalam menulis karangan deskripsi pada tema "cita-citaku" di kelas IV MIN 10 Aceh Tengah. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVB MIN 10 Aceh Tengah. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Observasi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar poster. Tes berbentuk *essay* digunakan untuk melihat hasil belajar siswa. Data dianalisis dengan rumus persentase. Hasil penelitian yang diperoleh adalah aktivitas guru meningkat dari 74% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Untuk aktivitas siswa meningkat dari 73% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Dan hasil belajar siswa sebesar 46,15% pada siklus I dan meningkat menjadi 92.30% pada siklus II. Dengan demikian melalui penggunaan media gambar poster siswa lebih aktif dan kreatif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penggunaan Media Gambar Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Tema Cita-citaku di Kelas IV MIN 10 Aceh Tengah”**. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya, yang telah membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, Ayahanda Abdurrahman, Ibunda tercinta Barian, Kakanda-kakanda serta Adinda-adinda tersayang dan seluruh anggota keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, baik secara moral maupun materil dan do'a yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta seluruh Dosen UIN Ar-Raniry dan Civitas

Akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.

3. Bapak Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed selaku dosen pembimbing I dan Ibu Yuni Setia Ningsih, M. Ag selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dr. Azhar, M.Pd selaku ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
5. Ibu Nida Jarmita, M.Pd sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama di bangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kemudian kepada karyawan dan karyawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, Perpustakaan FKIP Unsyiah, serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin di dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Muhammaddin, S.Ag selaku kepala MIN 10 Aceh Tengah serta guru wali kelas IVB Ibu Pauziah S.Pd yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI, Cut Ramuna, Ridha Indriana, Nur Aswani, yang telah memberikan motivasi, semangat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan satu kos, Hayaturrahmah dan Sastrawani, yang telah memberikan motivasi, semangat, nasehat-nasehat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 20 Mei 2018

Penulis

EVA MAULIZA YULIANA
NIM. 140209156

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Defenisi Operasional.....	6
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	9
1. DefInisi media pembelajaran	9
2. Manfaat media pembelajaran	11
3. Prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran.....	14
4. Kriteria pemilihan media pembelajaran	16
B. Media Gambar Poster.....	20
1. Definisi media gambar	20
2. Definisi poster	22
3. Kelebihan dan kekurangan media gambar poster	25
4. Manfaat media poster	25
5. Penggunaan media poster dalam pembelajaran bahasa Indonesia.	26
C. Materi Karangan Deskripsi	29

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Instrument Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	48
C. Deskripsi Hasil Penelitian	49
1. Siklus I	49
2. Siklus II	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru
- Tabel 3.2 : Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa
- Tabel 3.3 : Klasifikasi Nilai
- Tabel 4.1 : Keadaan Guru MIN 10 Aceh Tengah
- Tabel 4.2 : Keadaan Siswa MIN 10 Aceh Tengah
- Tabel 4.3 : Sarana dan Prasarana MIN 10 Aceh Tengah
- Tabel 4.4 : Hasil pengamatan Aktivitas Guru Siklus I
- Tabel 4.5 : Hasil pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I
- Tabel 4.6 : Skor Hasil belajar Siswa Siklus I
- Tabel 4.7 : Hasil Temuan Data Pembelajaran Siklus I
- Tabel 4.8 : Hasil pengamatan Aktivitas Guru Siklus II
- Tabel 4.9 : Hasil pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II
- Tabel 4.10 : Skor Hasil belajar Siswa Siklus II
- Tabel 4.11 : Hasil Temuan Data Pembelajaran Siklus II

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 10 Aceh Tengah
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 9 : Lembar Kerja Siswa Siklus I
- Lampiran 10 : Lembar Kerja Siswa Siklus II
- Lampiran 11 : Soal Post Tes Siklus I
- Lampiran 12 : Soal Post Tes Siklus II
- Lampiran 13 : Foto Penelitian Siklus I
- Lampiran 14 : Foto Penelitian Siklus II
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi antara sesama anggota masyarakat, Bahasa juga merupakan salah satu sistem lambang bunyi yang memungkinkan semua orang dalam suatu kebudayaan mempelajari dan menggunakannya untuk berkomunikasi atau berinteraksi. Melalui Bahasa seseorang dapat berinteraksi dengan lainnya.¹ Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa terampil menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana berkomunikasi.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu modal penting dalam berkomunikasi sesama peserta didik. Oleh karena itu, dalam belajar kelompok siswa dituntut untuk menguasai materi pelajaran Bahasa Indonesia secara sempurna. Hal ini sejalan dengan fungsi ahasa seperti yang dipaparkan oleh Abdul Chaer sebagai berikut: “Fungsi bahasa yang terutama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat”.² Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pengajaran Bahasa Indonesia di Madrasah (MI) harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga siswa termotivasi dan bergairah dalam belajar, seterusnya mampu berbahasa Indonesia yang benar dan

¹ Tim Penyusun Depdikbud, *Mata pelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Jakarta :Balai Pustaka, 2006), hal. 15.

² Abdul Chaer, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, Cet II, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.2

memperoleh hasil belajar yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya media.

Kesuksesan pengajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media ditentukan oleh besarnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan sangat tergantung dengan penerapan metode yang digunakan guru dalam penyajian materi Bahasa Indonesia. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan bahan pembelajaran. Sehingga dapat merangsang perhatian minat pikiran dan perasaan pelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.³ Penggunaan media dalam pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi. Penggunaan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar, berlangsung dengan sangat baik, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Oleh sebab itu, penggunaan media dalam pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang ditata oleh guru berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan kenyataan, dan memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minat. Dalam pelaksanaannya di sekolah-sekolah penggunaan media belum optimal atau belum mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. Azhar Arsyad mengemukakan bahwa dewasa ini pemahaman guru tentang media yang objektif

³ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern Pustaka Amani, 1898), hal.536.

dan tepat sasaran dan juga teknik penilaian yang digunakan tidak sesuai dan menjadi persoalan yang serius.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di MIN 10 Aceh Tengah, penulis menemukan bahwa keterampilan siswa menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat rendah. Pada umumnya masih banyak siswa yang belum paham bagaimana cara menulis dengan bahasa yang baik dan benar, disebabkan mereka kurang memiliki kosa kata. Hal ini menyebabkan nilai hasil belajar siswa dalam menulis kalimat belum Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam proses pembelajaran, guru juga ditemukan tidak menggunakan media maupun model pembelajaran. Penggunaan metode yang kurang tepat dan teknik pembelajaran yang oleh guru kurang sesuai dengan minat siswa. Hal ini dapat terlihat dari sikap siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta semangat dan antusias siswapun kurang.⁵

Oleh sebab itu agar tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai dengan baik, seorang guru harus terampil dalam menggunakan media. Seorang guru juga harus menciptakan inovasi-inovasi baru tentang media pembelajaran untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran yang efektif dan efisien siswa akan lebih aktif dan mudah dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Penggunaan Media Gambar Poster Untuk Meningkatkan

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal.3.

⁵ Hasil Observasi, Tanggal 5 September 2017.

Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Tema Cita-citaku di Kelas IV MIN 10 Aceh Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penggunaan media gambar poster untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada tema “cita-citaku” di kelas IV MIN 10 Aceh Tengah ?
2. Bagaimana aktivitas siswa melalui penggunaan media gambar poster untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada tema “cita-citaku” di kelas IV MIN 10 Aceh Tengah ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkan media gambar poster dalam menulis karangan deskripsi pada tema “cita-citaku” di kelas IV MIN 10 Aceh Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penggunaan media gambar poster untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada tema “cita-citaku” di kelas IV MIN 10 Aceh Tengah.

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penggunaan media gambar poster untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada tema “cita-citaku” di kelas IV MIN 10 Aceh Tengah.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkan media gambar poster dalam menulis karangan deskripsi pada tema “cita-citaku” di kelas IV MIN 10 Aceh Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis; untuk menambah wawasan serta pengetahuan khususnya tentang penggunaan media gambar poster dalam menulis karangan deskripsi.
2. Bagi guru; untuk memberi informasi kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia guna dijadikan sebagai motivator dalam meningkatkan keterampilan siswa menulis karangan deskripsi dengan diterapkan media gambar poster.
3. Bagi sekolah; penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, khususnya untuk praktek pembelajaran.
4. Bagi siswa; dapat meningkatkan hasil belajar dan melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar.

5. Bagi peneliti lain; diharapkan bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk memperbaiki mutu pendidikan khususnya pendidikan Bahasa Indonesia di masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Untuk itu agar dapat membuat pemahaman yang benar terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah itu sebagai berikut:

1. Media Poster

Kata media berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar.⁶ Sedangkan secara istilah media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁷ Poster menurut bahasa adalah plakat yang dipasang ditempat umum (berupa pengumuman dan iklan). Sedangkan secara istilah poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya.⁸ Jadi, media poster adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafiika Perkasa, 1995), hal.3.

⁷ Yudhi Muhadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2008), hal. 7-8

⁸ Sujana, Nana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Cet.8, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2009), hal. 51

menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah.

2. Keterampilan Menulis

Keterampilan menurut bahasa adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Sedangkan secara istilah keterampilan adalah suatu bentuk kemampuan yang mempergunakan pikiran dan perbuatan dalam menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu dengan efektif dan efisien. Menulis menurut bahasa adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena. Sedangkan secara istilah menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis (oleh penulis) kepada pihak lain (pembaca) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.⁹ Jadi, keterampilan menulis karangan deskripsi adalah menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

3. Karangan Deskripsi

Karangan menurut bahasa adalah hasil mengarang cerita buah pena. Sedangkan secara istilah karangan adalah karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Deskripsi menurut bahasa adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Sedangkan secara istilah deskripsi adalah bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu

⁹ Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), hal.

hal atau objek pembicaraan yang membuat objek tersebut seakan-akan para pembaca melihat sendiri objek tersebut seolah-olah berada di depan mata kepala para pembaca.¹⁰ Jadi, karangan deskripsi adalah suatu kegiatan penyampaian pesan yang bersifat tidak langsung dalam bentuk tulisan yang isinya menjelaskan atau menggambarkan sesuatu hal yang sebenarnya dan ditujukan kepada pihak lain, dengan tujuan pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, dan merasakan hal yang dideskripsikan.

¹⁰ Gorys Keraf, *Eksposisi dan Deskripsi*, (Ende Flores: Nusa Indah, 1995), hal.7

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Defenisi Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantara pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹¹ Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca.¹²

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Atwi Suparman mendefinisikan media merupakan alat yang dapat menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan.¹³

Belajar mengajar merupakan proses komunikasi yang efektif antara peserta didik dan pendidik. Pendidik berperan sebagai penyampai pesan, sementara peserta didik merupakan penerima pesan. Idealnya pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan kepada penerima pesan dapat diterima secara optimal. Akan tetapi dalam proses berlangsungnya komunikasi ini kadang-kadang

¹¹ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, Cet.7, (Jakarta : Raja Persada, 2003), hal.6

¹² Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, Cet.11, ... hal.67

¹³ Pupuh Fathurrohman, dan M. Sobry Sutikno, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, Cet.5 (Bandung: Refika Aditama, 2011), hal. 65

pesan yang disampaikan kepada penerima pesan tidak sesuai dengan harapan pengirim pesan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya media yang dapat menjadi perantara agar komunikasi antara peserta didik dengan guru berlangsung optimal. Peran media pembelajaran di sini sebagai alat untuk memudahkan peserta didik dalam menerima pesan dari guru.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein kata media berasal dari Bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari medium. Menurut AECT, media adalah perangkat lunak (*software*) yang berisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan mempergunakan peralatan. Peralatan atau perangkat keras (*hardware*) merupakan sarana untuk dapat menampilkan pesan yang terkandung pada media tersebut.¹⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rifai menyatakan bahwa media pengajaran merupakan alat bantu mengajar. Kedudukan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.¹⁵

Berdasarkan pengertian media dari beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat bantu untuk mempermudah sampainya materi pelajaran kepada siswa. Dengan adanya media pengajaran yang digunakan guru diharapkan dapat mengongkritkan konsep-konsep abstrak yang ada dalam materi pelajaran.

¹⁴ Faturrohman dan Wuri Wuryandani, *Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2011), hal 43-44

¹⁵ Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, ... hal. 74

2. Manfaat Media Pembelajaran

Kehadiran media pembelajaran dalam sebuah proses belajar mengajar merupakan hal yang penting. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rifai alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar siswa adalah:¹⁶

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap jam pelajaran. Hal ini sangat mendukung untuk digunakan guru di sekolah dasar mengingat keberadaannya sebagai guru kelas yang mengajar secara terus menerus.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan, dan lain-lain. Oleh karena itu media pembelajaran yang dibuat guru hendaknya membuka kesempatan kepada siswa untuk ikut serta aktif dalam memanfaatkannya.

Alasan kedua mengapa penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pembelajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari konkrit ke abstrak, dimulai dari sederhana ke kompleks. Penggunaan media pembelajaran dapat menjelaskan hal-hal yang abstrak menjadi lebih konkrit sehingga mudah dimaknai oleh siswa. Apalagi mengingat perkembangan siswa di sekolah dasar berada pada tahap operasional konkrit.

¹⁶ Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, ... hal. 74-76

Nana Sudjana dan Ahmad Rifai menjelaskan peranan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat ditempatkan sebagai :¹⁷

- a. Alat untuk memperjelas bahan pembelajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran.
- b. Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh siswa.
- c. Sebagai sumber belajar bagi siswa, artinya bahwa media tersebut berisikan bahan – bahan yang harus dipelajari siswa baik secara individual maupun kelompok. Dengan demikian proses belajar mengajar akan lebih banyak mengaktifkan siswa.

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa fungsi. Nana Sudjana menuliskan beberapa fungsi media pembelajaran sebagai berikut :¹⁸

- a. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi alat bantu agar pembelajaran menjadi lebih efektif.
- b. Penggunaan media pembelajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Hal ini berarti bahwa media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang akan dikembangkan guru.
- c. Penggunaan media pembelajaran integral dengan tujuan dan materi pembelajaran. Oleh karena itu penggunaannya harus disesuaikan dengan tujuan dan materi pelajaran yang disampaikan.
- d. Penggunaan media pembelajaran bukanlah semata - mata sebagai bahan hiburan, dalam arti bukan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- e. Penggunaan media pembelajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- f. Penggunaan media pembelajaran diutamakan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.¹⁹

¹⁷ Arief Sadiman, dkk., *Media Pendidikan* Cet.11,, hal. 189

¹⁸ Faturrohman dan Wuri Wuryandani, *Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar,..* hal. 45

¹⁹ Pupuh Fathurrohman, dan M. Sobry Sutikno, dkk., *Strategi Belajar Mengajar,..* hal.

Dari beberapa fungsi di atas, maka media pembelajaran memiliki nilai-nilai praktis sebagai berikut:²⁰

- a. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
- b. Media dapat mengatasi batas ruang kelas. Hal ini terutama untuk menyajikan bahan belajar yang sulit dipahami secara langsung oleh peserta. Dalam kondisi ini media dapat berfungsi:
 - 1) Menampilkan objek yang terlalu besar untuk dibawa ke dalam kelas
 - 2) Memperbesar serta memperjelas objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat oleh mata telanjang, seperti sel-sel butir darah/molekul bakteri dan sebagainya.
 - 3) Mempercepat gerakan suatu proses yang terlalu lambat sehingga dapat dilihat dalam waktu yang lebih cepat.
 - 4) Memperlambat proses gerakan yang terlalu cepat.
 - 5) Menyederhanakan suatu objek yang terlalu kompleks.
 - 6) Memperjelas bunyi-bunyian yang sangat lemah sehingga dapat ditangkap oleh telinga.
- c. Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungannya.
- d. Media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.
- e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat.
- f. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik.
- g. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- h. Media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa.
- i. Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.²¹

3. Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Sudirman mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media pengajaran yang dibaginya ke dalam tiga kategori, sebagai berikut:

a. Tujuan pemilihan

Memilih media yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran

²⁰ Faturrohmah dan Wuri Wuryandani, *Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar*,.. hal. 48

²¹ H. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2012), hal. 171-172

(siswa belajar), untuk informasi yang bersifat umum, atukah untuk sekedar hiburan saja mengisi waktu kosong? Lebih spesifik lagi, apakah untuk pengajaran kelompok atau pengajaran individual, apakah untuk sasaran tertentu seperti anak TK, SD, SMP, SMU, tuna rungu, tuna natra, masyarakat pedesaan, atukah masyarakat perkotaan. Tujuan pemilihan ini berkaitan dengan kemampuan berbagai media.

b. Karakteristik media pengajaran

Setiap media mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik berbagai media pengajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya dengan keterampilan pemilihan media pengajaran. Di samping itu, memberikan kemungkinan pada guru untuk menggunakan berbagai jenis media pengajaran secara bervariasi. Sedangkan apabila kurang memahami karakteristik media tersebut, guru akan dihadapkan kepada kesulitan dan cenderung bersikap spekulatif.

c. Alternatif pilihan

Memilih pada hakikatnya adalah proses membuat keputusan dari berbagai alternatif pilihan. Guru bisa menentukan pilihan media mana yang akan digunakan apabila terdapat beberapa media yang dapat diperbandingkan. Sedangkan apabila media pengajaran itu hanya satu, maka guru tidak bisa memilih, tetapi menggunakan apa adanya.²²

²² Syaifuh Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 126-127

Dalam menggunakan media pengajaran, hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip-prinsip tertentu agar penggunaan media dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip yang dimaksud dikemukakan Nana Sudjana sebagai berikut:

- a. Menentukan jenis media dengan tepat. Artinya, sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang diajarkan.
- b. Menetapkan atau mempertimbangkan subyek dengan tepat. Artinya, perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik.
- c. Menyajikan media dengan tepat. Artinya teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu dan sarana.
- d. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Artinya, kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan. Tentu tidak setiap saat menggunakan media pengajaran, tanpa kepentingan yang jelas.²³

Terdapat sejumlah prinsip yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada komunikasi pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut diuraikan di bawah ini:

- a. Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa, bukan dipandang dari sudut kepentingan guru.
- b. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan sebagai alat hiburan, atau tidak semata-mata dimanfaatkan untuk mempermudah guru menyampaikannya materi, akan tetapi benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap materi pelajaran memiliki kekhasan dan kekompleksan. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kekompleksan materi pelajaran. Contohnya, untuk membelajarkan siswa memahami pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, maka guru perlu

²³ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, ... hal. 69

mempersiapkan semacam grafik yang mencerminkan pertumbuhan penduduk.

- d. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa. Siswa yang memiliki kemampuan mendengar yang kurang baik, akan sulit memahami pelajaran manakala digunakan media yang bersifat auditif. Demikian pula sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan penglihatan yang kurang, akan sulit menangkap bahan pembelajaran yang disajikan melalui media visual.
- e. Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi. Media yang memerlukan peralatan yang mahal belum tentu efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Demikian juga media yang sangat murah belum tentu tidak memiliki nilai. Setiap media yang dirancang guru perlu memperhatikan efektifitas penggunaannya.
- f. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Sering media yang kompleks terutama media-media mutakhir media computer, LDC, dan media elektronik lainnya memerlukan kemampuan khusus dalam mengoperasikannya.²⁴

4. Kriteria Memilih Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khasnya (karakteristik) media yang bersangkutan. Ely mengatakan bahwa pemilihan media seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan komponen dari sistem intruksional secara keseluruhan. Karena itu, meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi belajar mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu, dan sumber, serta prosedur penilaiannya juga perlu dipertimbangkan. Sebagai pendekatan praktis, beliau menyarankannya untuk mempertimbangkan media apa saja yang ada, berapa harganya, berapa lama diperlukan untuk mendapatkannya, dan format apa yang memenuhi selera pemakai (misalnya siswa dan guru).

²⁴ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2012), hal. 75-77

Dalam hubungan ini Dick dan Carey menyebutkan bahwa di samping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya, setidaknya masih ada empat faktor lagi yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media. Pertama adalah ketersediaan sumber setempat. Artinya, bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, harus dibeli atau dibuat sendiri. Kedua adalah apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri tersebut ada dana, tenaga dan fasilitasnya. Ketiga faktor yang menyangkut dengan keluwesan, kepraktisan dan katahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama. Artinya media bisa digunakan di mana pun dengan peralatan yang ada di sekitarnya dan kapan pun serta mudah dijinjing dan dipindahkan.

Faktor yang terakhir adalah efektifitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang. Ada sejenis media yang biaya produksinya mahal (seperti program film bingkai). Namun bila dilihat kestabilan materi dan penggunaan yang berulang-ulang untuk jangka waktu yang panjang program film bingkai mungkin lebih murah dari media yang biaya produksinya murah (misalnya brosur) tetapi setiap waktu materinya berganti. Hakikat dari pemilihan media pada akhirnya keputusan untuk memakai, tidak memakai, atau mengadaptasi media yang bersangkutan.²⁵

Untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang berfungsi optimal dalam mempertinggi kualitas pembelajaran, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru sebagai berikut :²⁶

- a. Guru perlu memiliki pemahaman media pembelajaran antara lain jenis dan manfaat media pembelajaran, kriteria memilih dan menggunakan

²⁵ Arief Sadiman, dkk., *Media Pendidikan* Cet.11,, hal. 85

²⁶ Pupuh Fathurrohman, dan M. Sobry Sutikno, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, ...hal. 59

media pembelajaran, menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar dan tindak lanjut penggunaan media dalam proses belajar siswa.

- b. Guru terampil membuat media pembelajaran sederhana untuk keperluan pembelajaran, terutama media dua dimensi atau media grafis, dan beberapa media tiga dimensi, serta media proyeksi.
- c. Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Apabila dinilai penggunaan media pembelajaran tidak dapat mempertinggi kualitas hasil pembelajaran, maka hendaknya guru tidak menggunakannya dan memilih cara lain di luar penggunaan media pembelajaran tersebut.

Sementara itu ada beberapa penyebab orang memilih media pembelajaran

antara lain:²⁷

- a. Bermaksud menjelaskan isi yang terdapat dalam media pembelajaran tersebut.
- b. Sudah akrab dengan penggunaan media yang dipilihnya.
- c. Ingin memberikan gambaran yang lebih jelas atau konkrit.
- d. Yakin bahwa media pembelajaran dapat berfungsi lebih untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan komponen dari sistem intruksional secara keseluruhan. Oleh karena itu ada beberapa hal yang mempengaruhinya dalam pemilihan media pembelajaran antara lain; karakteristik siswa, strategi belajar, alokasi waktu dan sumber belajar, serta prosedur penilaian yang digunakan. Tanpa memperhatikan faktor-faktor tersebut bisa jadi penggunaan media pembelajaran menjadi kurang optimal untuk mempertinggi kualitas hasil belajar siswa.

Adapun kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:²⁸

²⁷ H. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, ...* hal. 173

²⁸ Faturrohman dan Wuri Wuryandani, *Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar, ...* hal 47

- a. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, artinya bahwa media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian media yang digunakan akan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran. Perlu diingat bahwa bahan pelajaran ada kalanya bersifat fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa. Oleh karena itu media pembelajaran yang dibuat guru hendaknya mampu memberikan penjelasan yang konkrit kepada siswa atas konsep-konsep yang abstrak tersebut.
- c. Kemudahan memperoleh media, artinya bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran mudah diperoleh, ataupun mudah dibuat oleh guru. Yang perlu menjadi pertimbangan adalah terkait dengan tenaga, biaya, dan waktu untuk memperolehnya, maupun untuk membuatnya.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya. Apapun jenis media yang digunakan guru harus mampu menggunakan secara terampil. Sebagai apapun media yang digunakan guru, tetapi apabila tidak dioperasikan secara terampil, maka pesan yang ada di dalam media pembelajaran tidak akan sampai kepada diri siswa secara optimal.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya. Penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia habis hanya untuk mempersiapkan media pembelajaran oleh guru, sehingga penyampaian materinya justru dikesampingkan.
- f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa. Tingkat perkembangan berpikir siswa adalah salah satu hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran. Tujuannya adalah agar makna yang terkandung dalam media pembelajaran dapat dipahami oleh para siswa secara baik.

Nana Sudjana dan Ahmad Rifai menuliskan bahwa media pembelajaran digunakan guru manakala muncul situasi sebagai berikut;²⁹

- a. Perhatian siswa terhadap pembelajaran sudah berkurang. Hal ini dapat saja muncul karena timbulnya kebosanan pada diri siswa untuk mendengarkan ceramah dari guru. Apalagi uraian materi yang diberikan guru kurang menarik.
- b. Bahan pembelajaran yang diberikan guru kurang dapat dipahami oleh siswa secara optimal.
- c. Terbatasnya sumber pembelajaran. Perlu diingat bahwa tidak semua sekolah memiliki sumber pembelajaran yang digunakan guru. Oleh karena itu agar pesan tersampainya secara optimal kepada siswa, maka

²⁹ Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, ... hal. 7

guru harus membuat media pembelajaran yang berisi pesan pembelajaran dari sumber pesan yang ada.

- d. Guru tidak bersemangat menjelaskan materi pelajaran secara verbal. Hal ini dapat diakibatkan guru telah mengajar cukup lama.³⁰

B. Media Gambar Poster

1. Definisi Media Gambar

Gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Itu merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu, pepatah Cina mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata.

Beberapa kelebihan media gambar di bawah ini :³¹

- a. Sifatnya konkret; gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa dibawa ke objek peristiwa tersebut.
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan. Sel atau penampang daun yang tak mungkin dilihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
- d. Gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- e. Gambar harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar mempunyai beberapa kelemahan-kelemahan yaitu:

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar

³⁰ Faturrohman dan Wuri Wuryandani, *Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar*,.. hal 47-49

³¹ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, Cet.11,... hal.29

Ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar yang baik sehingga dapat disajikan sebagai media pendidikan.³²

- a. Autentik : gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.
- b. Sederhana : komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.
- c. Ukuran relatif : gambar dapat membesarkan atau memperkecil objek/benda sebenarnya.
- d. Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.
- e. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar karya siswa sendiri sering kali lebih baik.
- f. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaknya bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Definisi Poster

Poster menurut bahasa adalah plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman dan iklan). Sedangkan secara istilah poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya.³³ Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi poster tersebut. Misalnya, poster keluarga berencana, poster tentang kebersihan,

³² Hamik Oemar, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (Bandung: Kaifa, 2001), hal. 75

³³ Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Cet.8, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2009), hal. 51

dan sebagainya.³⁴ Poster adalah sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang pandai sesuatu atau mempengaruhi agar seseorang bertindak.³⁵

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan media poster adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah.

Poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi dia mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster dapat dibuat di atas kertas, kain, batang kayu, seng, dan sebagainya. Pemasangannya bisa di kelas, di pohon, di tepi jalan, dan di majalah. Ukurannya bermacam-macam, tergantung kebutuhan. Namun secara umum, poster yang baik hendaklah:

- a. Sederhana
- b. Menyajikan suatu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok
- c. Berwarna
- d. Slogannya ringkas dan jitu
- e. Tulisannya jelas
- f. Motif dan disain bervariasi.³⁶

Poster yang baik harus dinamis, menonjolkan kualitas. Poster harus sederhana dan tidak memerlukan pemikiran secara terperinci oleh pengamat. Kesederhanaan desain dan sedikit kata-kata yang dipergunakan mencirikan poster

³⁴ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hal.162

³⁵ Putu Sairaoka dan Dewa Nyoman Supariasa, *Media Pendidikan Kesehatan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hal. 28

³⁶ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, Cet.11,... hal.46-47

yang kuat. Poster tidak dapat mengajar dengan sendirinya, karena keterbatasan penggunaan kata-kata. Oleh karena itu tidak cocok untuk orang-orang yang tidak kenal dengan ide-ide yang dituliskan. Poster akan cocok jika dibuat sebagai tindak lanjut dari pada pesan-pesan yang sudah disampaikan waktu yang lalu. Jadi tujuan poster adalah untuk mengarahkan pembaca kearah tindakan tertentu sesuai dengan apa yang diinginkan komunikator.³⁷

Dalam poster biasanya mengandung unsur gambar dan kalimat verbal.

Poster yang baik harus memiliki karakteristik sebagai berikut:³⁸

- a. Mudah diingat, artinya orang yang melihat tidak akan mudah melupakan kandungan pesan.
- b. Dalam satu poster hanya mengandung pesan tunggal, yang digambarkan secara sederhana dan menarik perhatian.
- c. Dapat ditempelkan atau dipasang di mana saja, terutama di tempat yang strategis yang mudah diingat orang.
- d. Mudah dibaca dalam kurun waktu yang sangat singkat. Poster yang baik ditandai dengan kemudahan menangkap isi pesan. Dengan hanya melihat sepintas saja, orang sudah dapat mengerti maksud dan tujuannya.

Berdasarkan karakteristik tersebut, di bawah ini diberikan beberapa petunjuk dalam pembuatannya:³⁹

- a. Jangan terlalu banyak ilustrasi yang dapat mengaburkan isi pesan yang ingin disampaikan.
- b. Perlu diseimbangkan antara gambar dan teks.
- c. Teks yang disusun harus ringkas dan padat tetapi memiliki daya tarik.
- d. Gunakan warna yang kontras dan bentuk huruf yang mudah dibaca.

³⁷ Putu Suraoka dan Dewa Nyoman Supriasa, *Media Pendidikan Kesehatan*,.. hal.28

³⁸ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*,... hal.162-163

³⁹ Sharon, dkk., *Instructional Technology dan Media For Learning*, (Jakarta : Kencana, 2011), hal.329

Poster menggabungkan kombinasi visual dari gambar, garis, warna, dan kata. Mereka dimaksudkan untuk menarik dan mempertahankan perhatian pemirsa cukup lama untuk mengomunikasikan pesan singkat, biasanya yang bersifat persuasif. Mereka harus menarik perhatian dan menyampaikan pesannya dengan cepat.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster

Kelebihan-kelebihan media poster sebagai berikut:⁴⁰

- a. Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan.
- b. Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.
- c. Bentuknya sederhana tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya.
- d. Pembuatannya mudah dan harganya murah.

Kekurangan-kekurangan media poster sebagai berikut :⁴¹

- a. Membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya.
- b. Penyajian pesan hanya berupa unsur visual.
- c. Umumnya hanya dibaca sekilas, sehingga sering kali pesan tidak terbaca secara utuh
- d. Mudah rusak, dan diacukan
- e. Untuk materi yang berkualitas dan tinggi memerlukan ahli grafis dan peralatan cetak yang baik sehingga memerlukan biaya yang mahal.

4. Manfaat Media Poster

Adapun manfaat-manfaat media poster sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian suatu pesan yang dramatik sehingga memikat perhatian.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti:
 - 1) Poster bisa ditempel di ruang kelas, sehingga membantu dalam proses pembelajaran.

⁴⁰ Mustiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta : PT Prestasi Pustakarya, 2012), hal.85

⁴¹ Putu Suiraoaka dan Dewa Nyoman Supariasa, *Media Pendidikan Kesehatan*,.. hal.29

- 2) Poster memiliki daya tarik untuk memikat perhatian dalam sekali lihat.
 - 3) Konsep yang terlalu luas dapat divisualkan dalam bentuk poster.
 - 4) Objek terlalu besar, dapat digantikan dengan realita yang di gambar di poster.
- c. Dapat mempengaruhi masyarakat untuk membeli suatu barang.
 - d. Memberikan informasi baru secara singkat dan mengingatkan suatu pesan yang berkaian.
 - e. Dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar terasa menyenangkan dan tidak membosankan, memberikan perangsang yang sama, menyamakan pengalaman, menimbulkan persepsi yang sama.⁴²

Poster berfungsi untuk mempengaruhi orang-orang membeli produk baru dari suatu perusahaan, untuk mengikuti program Keluarga Berencana atau untuk menyayangi binatang dapat dituangkan lewat poster.⁴³ Poster memiliki fungsi yang sama dengan iklan, yaitu memberitahukan tentang sesuatu hal atau produk. Bedanya dengan iklan, poster lebih menekankan gambar dan tulisan yang akan ditempatkan di tempat umum yang bersifat strategis untuk dikomersikan.⁴⁴

Beberapa manfaat di atas maka dapat disimpulkan manfaat media poster yaitu sebagai memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran, melalui poster kegiatan proses pembelajaran menjadi lebih kreatif untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang dipajang.

⁴² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cet. 1, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997), hal.

⁴³ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, Cet.11,... hal.46

⁴⁴ Tri Adjie Utama, *Intisari Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Bintang Indonesia, 2009), hal.

5. Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mengingat perlunya penggunaan media dalam proses pembelajaran, maka untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia juga perlu menggunakan media pembelajaran. Hal ini dilakukan mengingat siswa tidak perlu banyak menghafal, hanya perlu mengamati melalui media pembelajaran. Sebagaimana tugas seorang pendidik, maka dalam hal menggunakan media seharusnya pendidik harus benar-benar selektif. Hal ini dimaksudkan agar media yang digunakan mampu merubah sikap siswa juga dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran dan siswa akan lebih bersemangat dalam menerima materi baru.

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, mengerjakan sama dan berinteraksi. Belajar Bahasa Indonesia suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan merupakan hasil penelitian berbahasa yang mendapat penguatan. Belajar Bahasa merupakan usaha yang panjang dan kompleks seluruh jiwa raga yang terlihat ketika mempelajari bahasa. Keterlibatan menyeluruh, kepedulian yang terus-menerus, baik fisik, intelektual dan emosional sangat diperlukan untuk dapat menguasai bahasa.

Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia akan berhasil apabila guru menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa. Penyesuaian tersebut harus dirancang secara terpadu dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Misalnya: tujuan utama pembelajaran bahasa umumnya adalah mempersiapkan untuk melakukan interaksi yang bermakna dengan bahasa yang alamiah.

Ada enam langkah yang bisa ditempuh guru dalam mengajar yang mempergunakan media poster, yaitu:⁴⁵

- a. Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media poster
- b. Persiapkan guru dengan cara memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan.
- c. Persiapan kelas. Anak didik dan kelas dipersiapkan sebelum pelajaran dengan bermedia dimulai. Guru harus dapat memotivasi mereka agar dapat menilai, menganalisis, menghayati pelajaran dengan menggunakan media poster.
- d. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Media poster diperankan guru untuk membantu tugasnya menjelaskan bahan pelajaran.
- e. Langkah kegiatan belajar siswa. Pemanfaatan media poster oleh siswa sendiri dengan mempraktekkannya atau guru langsung baik di kelas atau di luar kelas.
- f. Aktivitas lanjutan. Aktivitas lanjutan ini dapat berupa tanya jawab, guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. Kalau masih terdapat kekeliruan bisa dilakukan dengan pengulangan pemutaran poster tersebut.

Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah : agar proses pembelajaran yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat. Untuk mempermudah bagi

⁴⁵ Pupuh Fathurrohman, dan M. Sobry Sutikno, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, ...hal.

pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada anak didik. Untuk mempermudah bagi anak didik dalam menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Untuk dapat mendorong keinginan siswa untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh pendidik. Untuk menghindarkan salah pengertian dan salah paham antara anak didik yang satu dengan yang lain terhadap materi atau pesan yang disampaikan oleh pendidik.⁴⁶ Penyampaian materi melalui media poster dapat dengan mudah dipahami oleh siswa, sehingga siswa tidak ada kesalah pahaman terhadap materi yang disampaikan pendidik.

Kehadiran media sangat membantu dalam memahami konsep tertentu, yang tidak atau kurang mampu dijelaskan dengan bahasa. Ketidakkampuan pendidik menjelaskan sesuatu bahan itulah dapat diwakili oleh peranan media. Di sini nilai praktek media terlihat, yang bermanfaat bagi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Peranan media poster ini sangat efektif bila diterapkan dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang materinya karangan deskripsi. Hal ini sangat membantu siswa dalam memahami isi materi.

C. Keterampilan Menulis

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menurut bahasa adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Sedangkan secara istilah keterampilan adalah suatu bentuk kemampuan yang mempergunakan pikiran dan perbuatan dalam menyelesaikan atau

⁴⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2009), hal.234

mengerjakan sesuatu dengan efektif dan efisien.⁴⁷ Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat saraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, tetapi keterampilan itu memerlukan kondisi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Dengan demikian individu siswa yang melakukan gerakan motoric dengan koordinasi dan kesadaran yang rendah dapat dianggap kurang atau tidak terampil.

Menurut Reber, keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Keterampilan bukan hanya meliputi gerakan motorik, melainkan juga pengejawantahan fungsi mental yang bersifat kognitif. Pernyataan ini maknanya cukup luas, sehingga orang yang mampu mendayagunakan orang lain secara tepat juga dianggap sebagai orang yang terampil. Misalnya, guru yang bisa mendayagunakan siswa secara tepat, sehingga bisa terwujud perilaku belajar yang efektif pada siswa, guru yang bersangkutan dianggap terampil. Selain itu, siswa yang bisa mendayagunakan teman-temannya di kelas, sehingga muncul aktivitas belajar bersama, siswa yang bersangkutan bisa diaanggap terampil.⁴⁸

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis (oleh penulis) kepada pihak lain (pembaca) dengan

⁴⁷ Saidulkarnain Ishak, *Cara Menulis Mudah*, (Jakarta : Gramedia, 2014), Hal.5

⁴⁸ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2012), hal.95

menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.⁴⁹ Banyak orang yang lebih menyukai membaca dari pada menulis karena menulis dirasakan lebih lambat dan lebih sulit. Meskipun demikian kemampuan menulis sangat diperlukan baik dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tahap muka dengan orang lain.⁵⁰ Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak datang begitu saja, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis bahan sesuatu yang diperoleh secara spontan, tetapi memerlukan usaha sadar “menuliskan” kalimat dan mempertimbangkan cara mengkomunikasikan dan mengatur.

Menurut Slameto Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil, menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan.⁵¹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah merupakan keahlian seseorang dalam menggambarkan pikiran dan perasaan melalui tulisan sehingga pembaca mampu memahami isi tulisan tersebut.

Beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan keterampilan menulis karangan deskripsi adalah menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk

⁴⁹ Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), hal. 162

⁵⁰ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), Hal.3

⁵¹ Slameto, *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*,(Surakarta: UNS Press, 2008), Hal. 141

bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

2. Langkah –langkah Menulis

a. Persiapan (*preparation*)

- 1) Buat kerangka tulisan (*outline*)
- 2) Temukan kata kunci (*key word*)

b. Menulis (*writing*)

- 1) Ingatkan diri agar tetap logis
- 2) Baca kembali setelah menyelesaikan suatu paragraf
- 3) Percaya diri akan apa yang telah ditulis

c. *Editing*

- 1) Perhatikan kesalahan kata, tanda baca, dan tanda hubung
- 2) Perhatikan hubungan antar paragraf
- 3) Baca esai secara keseluruhan.⁵²

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Menulis

Menulis sebagai salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara garis besar faktor-faktor tersebut dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu factor internal dan factor eksternal.

a. Faktor internal atau faktor dari dalam diri penulis :

- 1) Minat, seorang penulis yang memiliki minat yang kuat akan menghasilkan karya tulis yang baik. Karena dalam setiap karyanya ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengadakan perubahan-perubahan, perbaikan-perbaikan untuk kesempurnaan tulisannya.

⁵² Alek dan H. Achmad, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Kencana, 2010), hal. 107

- 2) Motivasi, sebagai usaha yang dapat menimbulkan dorongan kepada individu untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan.
- 3) Intelegensi, kompetensi atau yang lebih erat kaitannya dengan skema

b. Faktor eksternal atau faktor dari luar diri penulis :

- 1) Sarana alat yang tersedia
- 2) Lingkungan sosial penulis, misalnya keteladanan guru, orang tua dan teman sebaya. Kedua faktor di atas memiliki pengaruh terhadap keberhasilan menulis seseorang. Latar belakang kedua faktor inilah yang dapat menyebabkan setiap orang memiliki kemampuan menulis yang berbeda.

Selain ini kegiatan manusia juga harus dimulai dari kesiapan menulis, maka seseorang harus memiliki beberapa hal untuk kesiapan tersebut, yaitu: ⁵³

1. Bakat
2. Kemauan
3. Luas wawasan
4. Kaya imajinasi
5. Disiplin
6. Kreatif
7. Persepsi
8. Tanggung, tidak mudah putus asa
9. Menguasai teknik menulis
10. Memahami bahasa

D. Karangan Deskripsi

Karangan menurut bahasa adalah hasil mengarang cerita buah pena. Sedangkan secara istilah karangan adalah karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Deskripsi berasal dari kata latin “*describere*” yang berarti menggambarkan atau memberikan suatu hal. Dari segi istilah deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan atau memberikan sesuatu hal sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan atau

⁵³ Kosasih, *Keterampilan dan Kesustraan*, (Bandung: Yrama Widya, 2007), hal. 13

mengalaminya sendiri.⁵⁴ Karangan deskripsi adalah tulisan yang berusaha memberikan perincian atau melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang dibicarakan (seperti orang, tempat, suasana atau hal lainnya).⁵⁵

Sedangkan menurut Sabarti Akhadiyah, dkk deskripsi merupakan usaha untuk menggambarkan dengan kata-kata wujud atau sifat lahiriah suatu objek.⁵⁶ Melalui deskripsi seorang penulis berusaha memindahkan kesan-kesan hasil pengamatan dan perasaannya kepada pembaca dengan membeberkan sifat dan semua perincian yang ada pada sebuah objek. Menulis karangan deskripsi yang bertujuan untuk menimbulkan imajinasi bagi pembacanya seakan ikut merasakan seperti apa yang diungkapkan penulis dan tulisannya. Salah satu tujuan menulis deskripsi adalah pembaca dapat menumbuhkan daya khayalan, kesan, atau sugesti.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi adalah suatu bentuk sistem komunikasi lambing visual didalamnya terdapat gagasan disampaikan melalui bahasa yang tepat dan teratur melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca seolah-olah melihat dan merasakan sesuai yang dialami penulis.

⁵⁴ Suparno Mohammad Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), hal.4

⁵⁵ Kosasih, *Keterampilan dan Kesustraan*, ...hal.9

⁵⁶ Sabarti Akhadiyah, dkk, *Bahasa Indonesia 1*,(Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993), hal.131

1. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

M. Atar Semi, mengemukakan bahwa ciri-ciri deskripsi adalah sebagai berikut:⁵⁷

- a. Deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek
- b. Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca
- c. Deskripsi disampaikan dengan gaya yang nikmat dengan pilihan kata yang mengunggah
- d. Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar dilihat, dan dirasakan sehingga dan objeknya pada umumnya berupa benda, alam, warna, dan menulis.
- e. Organisasi penyampaiannya lebih banyak menggunakan susunan ruang (*Spatial order*).

2. Mcam-macam karangan deskripsi

Karangan deskripsi dibagi atas dua macam yaitu deskripsi sugestif dan deskripsi teknis. Penjelasananya adalah sebagai berikut:⁵⁸

- a. Deskripsi sugestif. Deskripsi adalah deskripsi yang bertujuan membangkitkan daya khayal, kesan atau sugesti tertentu, seolah-olah pembaca melihat sendiri objek (yang dideskripsikan) secara keseluruhan seperti yang dialami secara fisik oleh penulisnya.
- b. Deskripsi teknis. Deskripsi teknis adalah deskripsi yang bertujuan memberikan identifikasi atau informasi objek, sehingga pembaca dapat mengenal bila bertemu atau berhadapan dengan objek itu. Jadi, deskripsi teknik adalah suatu tulisan yang di dalamnya memberikan perincian yang mendetail tentang objek, sehingga seakan-akan pembaca melihat, mendengar atau mengalami langsung tentang objek yang ditulis. Objek tulisan deskripsi dapat berupa benda, orang, peristiwa, suasana dan lain sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi adalah bentuk karangan yang menarik dan perlu diberikan sebagai bahan ajar dan bahan latihan di sekolah.

Tugas seorang guru adalah memberikan atau mengenalkan karangan kepada

⁵⁷ M. Atar Semi, *Menulis Efektif*, (Padang: Angkasa Raya, 2003), hal. 41

⁵⁸ Gorys Keraf, *Eksposisi dan Deskripsi*, (Ende Froles: Nusa Indah, 1995), hal. 94

siswanya. Pengajaran menulis karangan deskripsi bila diambil dari pengalaman dan pengamatan terhadap alam sekitar siswa bisa membantu dalam meningkatkan ide atau gagasan siswa tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. Tindakan menjadi salah satu model penelitian yang dilakukan pada bidang pekerjaan tertentu dimana penelitian melakukan pekerjaannya, baik di bidang pendidikan, kesehatan, maupun pengelola sumber daya manusia. Salah satu pekerjaan utama dalam bidang pendidikan adalah mengajar di kelas. Dengan demikian yang menjadi subjek penelitian yaitu murid.

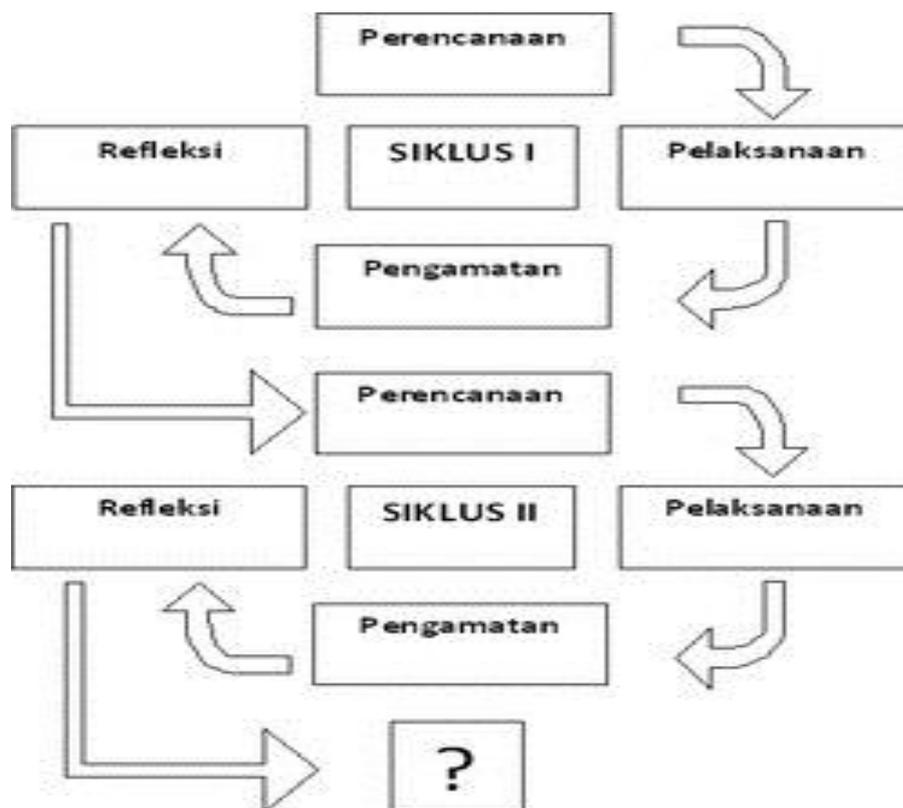
Berkaitan dengan pernyataan di atas, Penelitian Tindakan Kelas adalah cara suatu kelompok orang dalam mengorganisasikan suatu kondisi sehingga dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain.⁵⁹ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki karakteristik penting yaitu problem yang diangkat dan dipecahkan melalui PTK harus selalu berasal dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru.

Tahap-tahap praktis pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dapat dijabarkan secara jelas dan mudah dipahami. Ada beberapa kegiatan pokok dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Kegiatan-kegiatan ini disebut dengan satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan

⁵⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Tindakan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 20

tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya sampai tuntas.⁶⁰

Adapun tahapan dalam penelitian tindakan ini dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi tindakan yang diikuti perencanaan ulang. Adapun rancangan tindakan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



1. Perencanaan (*Planning*)

Suatu rancangan terhadap apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi, serta kelengkapan penelitian. Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 156

secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Perencanaan ini dimulai dengan RPP, sarana dan pra-sarana penelitian yang meliputi mengatur ruang kelas, penerapan model pembelajaran dan berbagai instrument penilaian.

2. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peran yang akan dilakukan oleh guru atau penelitian dalam penelitian sebagai upaya perbaikan dan meningkatkan mutu pembelajaran. Tindakan yang dimaksudkan di sini adalah tindakan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Perencanaan tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan, dengan mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ini berupa kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat yaitu guru yang mengajar tersebut. Pengamatan ini dilakukan bersama dengan saat proses tindakan dilaksanakan. Guru pengamat diharapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang dalam proses tindakan yang dilakukan oleh pelaksana tindakan yaitu peneliti sendiri. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat guna perbaikan siklus berikutnya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan setelah selesai pelaksanaan pembelajaran, serta mengevaluasi apa-apa saja yang dianggap masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada saat pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 10 Aceh Tengah yang berjumlah sebanyak 15 orang siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi pada tema “Cita-citaku”.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 10 Aceh Tengah. Pada hari Selasa tanggal 06 Februari 2018 s/d tanggal 08 Februari 2018. Adapun proses mengajar siswa di MIN 10 Aceh Tengah berlangsung pada pagi hari mulai pukul 08.00 sampai dengan 13.00 WIB.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶¹ Untuk itu penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar selama proses penelitian. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi guru dan lembar

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Komulatif dan R & D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2004), hal 76

observasi siswa untuk setiap pertemuan. Pengamatan ini dilakukan oleh teman sejawat dan guru kelas IV MIN 10 Aceh Tengah.

2. Tes

Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes akhir pertemuan yang berbentuk tulisan yang diberikan oleh guru setelah semua proses belajar mengajar selesai. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan dan penguasaan siswa kelas IV MIN 10 Aceh Tengah dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar poster.

E. Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrument penelitian. Instrument penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut ini uraian instrument yang digunakan oleh peneliti:

1. Lembar observasi

Lembar observasi berupa daftar *check-list* yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Soal Tes

Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal untuk menulis karangan deskripsi berdasarkan media gambar poster. Soal tes yang dibuat oleh peneliti beberapa *essay* yang berjumlah 2 soal. Tes dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pengamatan Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dianalisis menggunakan rumus persentase kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor Maksimal⁶²

Tabel 3.1. Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	87,50 – 100	Baik Sekali
2	75,00 – 87,49	Baik
3	50,00 – 74,99	Cukup
4	0 – 49,99	Kurang

⁶² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal.43

2. Analisis Pengamatan Aktivitas Siswa

Data tentang aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dianalisis menggunakan menggunakan rumus persentase kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase (KKM Klasikal)

F = Jumlah Siswa yang memiliki skor hasil tes (70) (KKM)

N = Jumlah Keseluruhan

Tabel 3.2. Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	87,50 – 100	Baik Sekali
2	75,00 – 87,49	Baik
3	50,00 – 74,99	Cukup
4	0 – 49,99	Kurang

3. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN 10 Aceh Tengah melalui penerapan media gambar poster, dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase (KKM Klasikal)

F = Jumlah Siswa yang memiliki skor hasil tes (70) (KKM)

N = Jumlah Keseluruhan

Tabel 3.3 Klasifikasi Nilai⁶³

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	87,50 - 100	Baik Sekali
2	75,00 – 87,49	Baik
3	50,00 – 74,99	Cukup
4	0 – 49,99	Kurang

Ketentuan :

1. Siswa dinyatakan tuntas belajara apabila mencapai daya serap 70%
2. Ketuntasan klasikal tercapai apabila paling sedikit 80% dalam kelas tersebut telah tuntas belajar.

⁶³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik*,... hal. 60

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 10 Aceh Tengah pada kelas IVB tahun ajaran 2018 pada tema Cita-citaku dengan Penggunaan Media Gambar Poster. Lokasi MIN 10 Aceh Tengah di jalan. Desa Uluniwih, Kecamatan Bebesen, Kota Takengon, Provinsi Aceh. MIN ini memiliki siswa berjumlah 145 orang dan guru 22 orang dan dipimpin oleh Bapak Muhammaddin, S.Ag. Madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar yang terdiri dari 1 ruang Kepala Madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 8 ruang belajar, 1 ruang perpustakaan, 4 kamar mandi, 1 kantin, 1 mushalla, 1 gudang dan 1 lapangan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry pada hari Selasa tanggal 06 Februari 2018 serta pada tanggal 08 Februari 2018 peneliti diberikan izin untuk mengajar di kelas IVB. Dari hasil pengumpulan data diperoleh data-data sebagai berikut :

1. Keadaan Guru

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas membantu siswa dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki oleh siswa. Di sekolah siswa diajarkan oleh guru yang dijadikan sebagai orang tua siswa saat di sekolah. Guru merupakan unsur yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar sangat ditentukan guru yang mengajar.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan, akhlak, moral kepada siswa di sekolah. Guru merupakan orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya, sehingga dapat menjadikan siswa menjadi orang yang cerdas dan berakhlak mulia. MIN 10 Aceh Tengah memiliki sejumlah tenaga pengajar dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1: Jumlah Guru MIN 10 Aceh Tengah

No	Jabatan	Jumlah
1.	Guru Tetap	11
2.	Guru Tidak Tetap	6
3.	Guru TU	3
4.	Guru Kontrak	1
5.	Pesuruh Madrasah	1

Sumber Data: Dokumentasi MIN 10 Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2018

Tenaga pendidik yang mengajar di MIN 10 Aceh Tengah sebagian besar berijazah Strata satu (S1), ada beberapa guru berijazah Strata dua (S2). Guru yang mengajar di MIN 10 Aceh Tengah merupakan guru-guru yang ditetapkan oleh Kementerian Agama, sedangkan guru yang tidak tetap bertugas membantu terlaksananya pendidikan di sekolah tersebut.

1. Kondisi Siswa

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran pada jalur pendidikan.

Peningkatan perkembangan potensi siswa di MIN 10 Aceh Tengah sedang berupaya mendidik sejumlah 143 (seratus empat puluh tiga) siswa, yang terdiri dari 28 (dua puluh delapan) siswa kelas I, 26 (dua puluh enam) siswa kelas II, 25 (dua puluh lima) siswa kelas III, 32 (tiga puluh dua) siswa kelas IV, 16 (enam belas) siswa kelas V, dan 16 (enam belas) siswa kelas VI. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2: Jumlah Siswa MIN 10 Aceh Tengah

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
	I	12	16	28
	II	13	13	26
	III	12	13	25
	IV	18	14	32
	V	6	10	16
	VI	5	11	16
	Jumlah	66	77	143

Sumber Data: Dokumentasi MIN 10 Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2017

2. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi MIN 10 Aceh Tengah diketahui bahwa sarana dan prasarana MIN 10 Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3: Sarana dan Prasarana MIN 10 Aceh Tengah

No	Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1

4.	Ruang Belajar	8
5.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Kamar Mandi	4
8.	Kantin	1
9.	Mushalla	1
10.	Gudang	1
12.	Lapangan	1
Jumlah		20

Sumber Data: Dokumentasi MIN 10 Aceh tengah Tahun Pelajaran 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 10 Aceh Tengah sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Sehingga mutu dan kualitas siswa dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan oleh pihak sekolah.

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di MIN 10 Aceh Tengah pada tanggal 08 Februari dan 14 Februari 2018. Proses pembelajaran yang diterapkan melalui media gambar poster pada tema Cita-citaku kelas IVB. Penelitian ini diamati pengamat yaitu, Ibu Pauziah S.Pd. yang merupakan guru wali kelas di kelas IVB yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Proses belajar mengajar dilakukan selama 2 hari, yaitu tanggal 08 Februari dan 14 Februari 2018. Jumlah siswa dalam kelas IVB adalah 15 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 08 Februari 2018, dan siklus II pada tanggal 14 Februari 2018. Hasil penelitian yang

diperoleh adalah aktivitas guru meningkat dari 74% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Untuk aktivitas siswa meningkat dari 73% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Dan hasil belajar siswa sebesar 46,15% pada siklus I dan meningkat menjadi 92,30% pada siklus II.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini mempersiapkan beberapa hal, yaitu menetapkan materi yang akan diajarkan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I). Selain itu, peneliti juga menyusun alat evaluasi berupa : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (*post test*) serta instrumen pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan (*Acting*) RPP I, dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2018. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan pada tahap pendahuluan diawali dengan salam, kemudian guru memerintahkan siswa berdoa dan mengabsen siswa. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan menanyakan cita-cita mereka. Pada

tahap ini siswa dapat mengetahui sendiri materi pelajaran yang akan dibahas dan guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru menampilkan media gambar poster (gambar polisi dan dokter) di papan tulis, guru menyuruh siswa mengamati gambar poster tentang cita-cita di papan tulis. Setelah itu guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa pembelajaran hari ini tentang menulis karangan deskripsi. Guru juga menyuruh siswa melakukan wawancara mengenai cita-cita bersama teman sebangkunya.

Kemudian guru membagi siswa ke dalam 3 kelompok dan guru menyuruh Siswa membaca dan mendiskusikan teks tentang karangan deskripsi. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. Guru mengarahkan siswa berdiskusi bersama-sama dengan mengisi LKPD di dalam kelompok. Selanjutnya guru membimbing siswa dalam mengisi LKPD dalam kelompok, dan guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok. Guru memberi aplus kepada setiap kelompok yang telah maju dan memberi penguatan dari hasil presentasi setiap kelompok. Kemudian mengumumkan hasil kerja kelompok yang terbaik.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan evaluasi berupa soal di akhir pembelajaran dengan soal *post-test* untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dari tindakan pada siklus I. Guru dan siswa menyimpulkan butir-butir penting dari materi yang telah dipelajari. Guru melakukan refleksi, guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan guru

menyampaikan pesan moral, menutup pembelajaran dengan membaca doa penutup majelis dan mengucapkan salam.

b. Tahap Pengamatan(*Observation*)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan satu orang pengamat yaitu Ibu Pauziah, S.Pd wali kelas IVB.

1) Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas IVB yaitu ibu Pauziah, S.Pd. Hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4: Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	3	Baik
2.	Guru merapikan tempat duduk siswa.	3	Baik
3.	Guru menanyakan kabar siswa.	3	Baik
4.	Guru mengajak siswa untuk berdoa	3	Baik
5.	Guru mengabsen siswa	3	Baik
6.	Guru menyampaikan apersepsi : mengaitkan	3	Baik

	materi dengan pengalaman siswa secara konstektual		
7.	Guru memberitahukan tema yang akan dipelajari	3	Baik
8.	Guru menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.	2	Cukup
9.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung	3	Baik
10.	Guru membagikan siswa beberapa kelompok	3	Baik
11.	Guru menyuruh siswa mengamati gambar poster tentang cita-cita (<i>mengamati</i>).	3	Baik
12.	Guru menyuruh siswa untuk mendengarkan penjelasannya (<i>mengamati</i>).	3	Baik
13.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya (<i>menanya</i>)	3	Baik
14.	Guru memberi kesempatan siswa untuk memberi tanggapan (<i>mengkomunikasikan</i>).	3	Baik
15.	Guru menyuruh siswa melakukan wawancara bersama teman sebangkunya mengenai cita-cita	3	Baik
16.	Guru menyuruh salah satu siswa maju kedepan untuk menceritakan cita-cita mereka (<i>mengkomunikasikan</i>)	4	Baik sekali
17.	guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa	3	Baik
18.	guru menyuruh siswa membaca teks karangan deskripsi (<i>mengumpulkan informasi</i>)	3	Baik
19.	guru menyuruh siswa menyimpulkan hasil bacaan dari teks karangan deskripsi (<i>mengkomunikasikan</i>)	3	Baik

20.	Setelah membaca guru menyuruh siswa menyebutkan ciri-ciri karangan deskripsi. (<i>mengkomunikasikan</i>)	3	Baik
21.	Guru memberi tugas berupa LKPD kepada siswa	2	Cukup
22.	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka	3	Baik
23.	Guru memberi penguatan atas hasil jawaban siswa	2	Cukup
24.	Guru memberi <i>reward</i> kepada siswa	3	Baik
25.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya (<i>menenya</i>)	4	Baik sekali
26.	Guru memberikan soal <i>post tes</i>	3	Baik
27.	Guru melakukan tanya jawab bersama siswa tentang pembelajaran yang telah dipelajari	3	Baik
28.	Guru bersama siswa menarik kesimpulan	2	Cukup
29.	Guru memberi penguatan kembali tentang pembelajaran hari ini	2	Cukup
30.	Guru melakukan refleksi	2	Cukup
31.	Guru menyampaikan pesan-pesan moral	4	Baik sekali
32.	Guru memberikan motivasi	4	Bak sekali
33.	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran	3	Baik
34.	Guru mengucapkan salam penutup	3	Baik
	Jumlah	101	
	Nilai Presentase		74%

SumberData: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Tengah Tahun 2018

Hasil observasi pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui media gambar poster pada siklus I mendapatkan skor presentase 74%.

Berdasarkan kategori penelitian presentase 74% berada pada kategori baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: guru menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan, guru memberi tugas berupa LKPD kepada siswa guru memberi penguatan atas hasil jawaban siswa, guru bersama siswa menarik kesimpulan dan guru memberi penguatan kembali tentang pembelajaran hari ini.

1. Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh ibu Pauziah, S.Pd guru wali kelas IVB. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Siswa menjawab salam	4	Baik sekali
2.	Siswa merapikan tempat duduk	3	Baik
3.	Siswa menjawab kabar dan membaca doa	3	Baik
4.	Siswa menjawab ketika guru mengabsen siswa	2	Cukup
5.	Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan tema yang dipelajari	3	Baik
6.	Siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari	3	Baik
7.	Siswa mendengarkan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.	3	Baik

8.	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung	3	Baik
9.	Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan	3	Baik
10.	Siswa mengamati gambar poster	4	Baik sekali
11.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	3	Baik
12.	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya	3	Baik
13.	Siswa memberi tanggapan	3	Baik
14.	Siswa melakukan wawancara tentang cita-cita bersama teman-temannya	4	Baik sekali
15.	Salah satu siswa maju kedepan untuk menceritakan cita-cita mereka	4	Baik sekali
16.	Siswa membaca teks karangan deskripsi yang diberikan oleh guru	2	Cukup
17.	Siswa menyimpulkan hasil bacaan dari teks karangan deskripsi	2	Cukup
18.	Setelah membaca siswa menyebutkan ciri-ciri karangan deskripsi	3	Baik
19.	Siswa mengejakan LKS yang telah diberikan oleh guru	2	Cukup
20.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka	3	Baik
21.	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka	3	Baik
22.	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	3	Baik
23.	Siswa menjawab soal <i>post tes</i>	3	Baik
24.	Siswa menarik kesimpulan	3	Baik
25.	Siswa mendengarkan penguatan materi yang dijelaskan oleh guru	2	Cukup

26.	Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru	2	Cukup
27.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru	3	Baik
28.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru	3	Baik
29.	Siswa berdoa sebelum pulang	3	Baik
30.	Siswa menjawab salam	3	Baik
	Jumlah	88	
	Nilai Presentase		73%

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Tengah Tahun 2017

Hasil observasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui media gambar poster pada siklus I mendapatkan skor presentase 73%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 73% berada pada kategori cukup. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: Siswa kurang mendengarkan saat guru mengabsen, Siswa kurang membaca tentang teks yang berisi materi karangan deskripsi, Siswa kurang bisa menyimpulkan hasil bacaan tentang karangan deskripsi, Siswa ribut saat mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru, Siswa kurang menyimpulkan materi pembelajaran, Siswa kurang mendengarkan penguatan yang guru sampaikan, Siswa kurang mendengarkan refleksi yang guru sampaikan.

2. Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal *post test* yang diikuti oleh 13 siswa dari 15 siswa pada kelas IVB. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6: Skor Hasil belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S ₁	70	Tuntas
2.	S ₂	40	Tidak Tuntas
3.	S ₃	60	Tidak Tuntas
4.	S ₄	40	Tidak Tuntas
5.	S ₅	90	Tuntas
6.	S ₆	80	Tuntas
7.	S ₇	80	Tuntas
8.	S ₈	40	Tidak Tuntas
9.	S ₉	50	Tidak Tuntas
10.	S ₁₀	90	Tuntas
11.	S ₁₁	30	Tidak Tuntas
12.	S ₁₂	70	Tuntas
13.	S ₁₃	20	Tidak Tuntas
Jumlah		740	%ketuntasan= $6/13 \times 100 = 46,15$

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Tengah Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa 6 (46,15%) siswa tuntas belajarnya, sedangkan 7 (53,84%) siswa tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 10 Aceh Tengah bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal jika 85% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

d. Tahap Refleksi

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari dengan tegas
		Guru kurang mengkondisikan siswa saat pembagian LKPD	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menarik perhatian siswa dengan memberi arahan terlebih dahulu
		Guru kurang membimbing siswa untuk menyimpulkan butir-butir penting pembelajaran hari	Pertemuan selanjutnya, guru harus membimbing siswa untuk menyimpulkan butir-butir penting dengan memberi nilai tambahan kepada siswa
		Guru kurang memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih mapan memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa
		Guru kurang melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung	Pertemuan selanjutnya, guru harus melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung dengan tegas
2.	Aktivitas Siswa	Siswa kurang mendengarkan saat guru mengabsen	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas dan volume suara dibesarkan lagi.
		Siswa kurang membaca	Pertemuan selanjutnya,

		tentang teks yang berisi materi karangan deskripsi	guru akan menarik perhatian siswa dengan memotivasi siswa
		Siswa kurang bisa menyimpulkan hasil bacaan tentang karangan deskripsi	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberi arahan yang sesuai dengan teks yang diberikan
		Siswa ribut saat mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberi arahan dengan baik dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD.
		Siswa kurang menyimpulkan materi pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberikan nilai tambahan kepada siswa yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran
		Siswa kurang mendengarkan penguatan yang guru sampaikan	Pertemuan selanjutnya, guru dapat mengkondisikan kelas sebelum memberikan penguatan
		Siswa kurang mendengarkan refleksi yang guru sampaikan	Pertemuan selanjutnya, guru dapat mengkondisikan kelas sebelum refleksi
3.	Hasil Belajar Siswa	Terdapat 7 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang paham dalam menulis karangan deskripsi pada tema cita-citaku	Pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penekanan dan menjelaskan tentang cara menulis karangan deskripsi pada tema cita-citaku

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti juga menyiapkan RPP II.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakn pada hari selasa tanggal 14 Februari 2018. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Di akhir pembelajaran juga diberikan soal test seperti halnya siklus I yaitu siklus II.

Kegiatan pada tahap pendahuluan diawali dengan salam, kemudian guru memerintahkan siswa berdoa dan mengabsen siswa. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan menanyakan cita-cita mereka. Pada tahap ini siswa dapat mengetahui sendiri materi pelajaran yang akan dibahas dan guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru menampilkan media gambar poster (gambar tentara dan petani) di papan tulis, guru menyuruh siswa mengamati gambar poster tentang cita-cita di papan tulis. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 3 kelompok. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. Guru mengarahkan siswa berdiskusi bersama-sama dengan mengisi LKPD di dalam kelompok. Selanjutnya guru membimbing siswa dalam mengisi LKPD dalam kelompok, dan guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok. Guru memberi aplus kepada setiap kelompok yang telah

maju dan memberi penguatan dari hasil presentasi setiap kelompok. Kemudian mengumumkan hasil kerja kelompok yang terbaik.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan evaluasi berupa soal di akhir pembelajaran dengan soal *post-test* untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dari tindakan pada siklus II. Guru dan siswa menyimpulkan butir-butir penting dari materi yang telah dipelajari. Guru melakukan refleksi, guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan guru menyampaikan pesan moral, menutup pembelajaran dengan membaca doa penutup majelis dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan satu orang pengamat. Aktivitas guru dan aktivitas siswa diamati oleh guru wali kelas IVB yaitu Ibu Pauziah, S.Pd.

1) Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas yaitu ibu Pauziah, S.Pd. Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8: Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	4	Baik sekali
2.	Guru merapikan tempat duduk siswa.	4	Baik sekali
3.	Guru menanyakan kabar siswa.	3	Baik
4.	Guru mengajak siswa untuk berdoa	3	Baik
5.	Guru mengabsen siswa	4	Baik sekali
6.	Guru menyampaikan apersepsi : mengaitkan materi dengan pengalaman siswa secara konstektual	4	Baik sekali
7.	Guru memberitahukan tema yang akan dipelajari	4	Baik sekali
8.	Guru menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.	3	Baik
9.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung	4	Baik sekali
10.	Guru membagikan siswa beberapa kelompok	3	Baik
11.	Guru menyuruh siswa mengamati gambar poster tentang cita-cita (<i>mengamati</i>).	4	Baik sekali
12.	Guru menyuruh siswa untuk mendengarkan penjelasannya (<i>mengamati</i>).	4	Baik sekali
13.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya (<i>menanya</i>)	3	Baik
14.	Guru memberi kesempatan siswa untuk memberi tanggapan (<i>mengkomunikasikan</i>).	4	Baik sekali
15.	Guru menyuruh siswa melakukan wawancara bersama teman sebangkunya mengenai cita-	4	Baik sekali

	cita		
16.	Guru menyuruh salah satu siswa maju kedepan untuk menceritakan cita-cita mereka (<i>mengkomunikasikan</i>)	4	Baik sekali
17.	guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa	4	Baik sekali
18.	guru menyuruh siswa membaca teks karangan deskripsi (<i>mengumpulkan informasi</i>)	3	Baik
19.	guru menyuruh siswa menyimpulkan hasil bacaan dari teks karangan deskripsi (<i>mengkomunikasikan</i>)	3	Baik
20.	Setelah membaca guru menyuruh siswa menyebutkan ciri-ciri karangan deskripsi. (<i>mengkomunikasikan</i>)	3	Baik
21.	Guru memberi tugas berupa LKPD kepada siswa	4	Baik sekali
22.	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka	4	Baik sekali
23.	Guru memberi penguatan atas hasil jawaban siswa	3	Baik
24.	Guru memberi <i>reward</i> kepada siswa	4	Baik sekali
25.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya (<i>menanya</i>)	4	Baik sekali
26.	Guru memberikan soal <i>post tes</i>	4	Baik sekali
27.	Guru melakukan tanya jawab bersama siswa tentang pembelajaran yang telah di pelajari	3	Baik
28.	Guru bersama siswa menarik kesimpulan	3	Baik
29.	Guru memberi penguatan kembali tentang pembelajaran hari ini	4	Baik sekali
30.	Guru melakukan refleksi	4	Baik sekali

31.	Guru menyampaikan pesan-pesan moral	4	Baik sekali
32.	Guru memberikan motivasi	4	Baik sekali
33.	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran	4	Baik sekali
34.	Guru mengucapkan salam penutup	4	Baik sekali
	Jumlah	126	
	Nilai Presentase		92%

SumberData: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Tengah Tahun 2018

Hasil observasi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui media gambar poster pada siklus II mendapatkan skor presentase 92%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 92% berada pada kategori baik sekali. Hal ini terlihat jelas dari hasil tabel pengolahan data aktivitas guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali. Ini disebabkan guru telah memperbaiki atau meningkatkan lagi aspek-aspek yang telah terdapat pada proses pembelajaran di siklus I, terutama ketika memberi penguatan pada akhir pembelajaran saat siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru sehingga proses pembelajaran di siklus II sudah tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh ibu Puziah, S.Pd guru wali kelas IVB. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Siswa menjawab salam	4	Baik sekali
2.	Siswa merapikan tempat duduk	3	Baik
3.	Siswa menjawab kabar dan membaca doa	4	Baik sekali
4.	Siswa menjawab ketika guru mengabsen siswa	4	Baik sekali
5.	Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan tema yang dipelajari	3	Baik
6.	Siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari	4	Baik sekali
7.	Siswa mendengarkan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.	3	Baik
8.	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung	4	Baik sekali
9.	Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan	4	Baik sekali
10.	Siswa mengamati gambar poster	4	Baik sekali
11.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	4	Baik sekali
12.	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya	3	Baik
13.	Siswa memberi tanggapan	3	Baik
14.	Siswa melakukan wawancara tentang cita-cita bersama teman-temannya	4	Baik sekali
15.	Salah satu siswa maju kedepan untuk menceritakan cita-cita mereka	4	Baik sekali
16.	Siswa membaca teks karangan deskripsi yang diberikan oleh guru	3	Baik
17.	Siswa menyimpulkan hasil bacaan dari teks karangan deskripsi	3	Baik
18.	Setelah membaca siswa menyebutkan ciri-ciri	4	Baik sekali

	karangan deskripsi		
19.	Siswa mengejakan LKPD yang telah diberikan oleh guru	4	Baik sekali
20.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka	4	Baik sekali
21.	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka	4	Baik sekali
22.	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	3	Baik
23.	Siswa menjawab soal <i>post tes</i>	4	Baik sekali
24.	Siswa menarik kesimpulan	4	Baik sekali
25.	Siswa mendengarkan penguatan materi yang dijelaskan oleh guru	3	Baik
26.	Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru	4	Baik sekali
27.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru	4	Baik sekali
28.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru	4	Baik sekali
29.	Siswa berdoa sebelum pulang	4	Baik sekali
30.	Siswa menjawab salam	4	Baik sekali
	Jumlah	111	
	Nilai Presentase	92%	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Tengah Tahun 2018

Hasil observasi pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui media gambar poster pada siklus II mendapatkan skor presentase 92%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 92% berada pada kategori Baik sekali. Hal ini disebabkan guru sangat mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, maka siswa juga lebih tertarik dalam belajar, sehingga aktivitas siswa pun lebih meningkat.

3) Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP II berlangsung, guru memberikan soal *post test* yang diikuti oleh 13 siswa dari 15 siswa pada kelas IVB. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus II (RPP II) dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10: Skor Hasil belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S ₁	90	Tuntas
2.	S ₂	70	Tuntas
3.	S ₃	80	Tuntas
4.	S ₄	70	Tuntas
5.	S ₅	90	Tuntas
6.	S ₆	80	Tuntas
7.	S ₇	80	Tuntas
8.	S ₈	70	Tuntas
9.	S ₉	80	Tuntas
10.	S ₁₀	90	Tuntas
11.	S ₁₁	80	Tuntas
12.	S ₁₂	70	Tuntas
13.	S ₁₃	40	Tidak Tuntas
Jumlah		990	%ketuntasan= 12/13x100=92,30

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Tengah Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus II hanya 1 siswa yang tidak tuntas, 12 siswa 92,30% telah tuntas. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tema Cita-citaku melalui media gambar poster dapat lebih meningkat dari pada siklus I, hasil belajar siswa yang hanya mendapatkan 46,15% dan pada siklus II meningkat menjadi 92,30%.

b. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada table 4.11 berikut:

Tabel 4.11: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran tema cita-citaku 92% kategori baik sekali	Untuk meningkatkan aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran didukung dengan meningkatnya aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa pada tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kategori baik sekali
2.	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik, dengan presentase 92% kategori baik sekali.
3.	Hasil Tes Siklus II	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 12 siswa 92,30% telah tuntas	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan media gambar poster pada tema cita-citaku di kelas IV MIN 10 Aceh Tengah sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh ibu Pauziah, S.Pd (guru wali kelas di MIN 10 Aceh Tengah). Hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 74% dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 92% dalam kategori baik sekali. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penggunaan media gambar poster pada tema cita-citaku dalam kategori baik sekali. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP-1 dan RPP-2.

2. Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh ibu Pauziah, S.Pd (guru wali kelas di MIN 10 Aceh Tengah). Hasil dari aktivitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dikategorikan baik yaitu 73%. Sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali yaitu 92%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melalui penggunaan media gambar poster pada tema cita-citaku untuk siklus II di kelas IVB MIN 10 Aceh Tengah sudah ada peningkatan.

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa pada subtema aku dan cita-citaku melalui penerapan media gambar poster, maka peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pertemuan. Tes yang diadakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang berlakunya di MIN 10 Aceh Tengah yaitu: secara individu ≥ 70 dan $\geq 85\%$ siswa tuntas klasikal.

Dikatakan tuntas belajar jika yang diperoleh sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70 untuk ketuntasan individu, sedangkan ketuntasan klasikal 85% sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 6 siswa tuntas (46,15%), sedangkan 7 siswa belum tuntas. Terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 12 siswa tuntas (92%), sedangkan 1 orang yang tidak tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar poster pada tema cita-citaku telah tuntas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang Penerapan Media Gambar Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Tema Cita-citaku di Kelas IV MIN 10 Aceh Tengah dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar poster pada tema cita-citaku, pada siklus I sudah mencapai kategori baik 74% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 92% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar poster pada tema cita-citaku, pada siklus I mencapai kategori cukup 73% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 92% dengan kategori baik sekali.
3. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar poster pada tema cita-citaku di kelas IV. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus II mencapai hingga 92,30%, sementara pada siklus I belum mencapai ketuntasan hanya mencapai 46,15%.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Sebagai calon guru hendaknya mengetahui media-media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap suatu materi yang akan disampaikan, salah satunya adalah media gambar poster. Guru tidak hanya mengetahuinya tapi juga bisa memanfaatkannya dengan baik dan tepat.
2. Sebagai calon guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan media gambar poster dalam pembelajaran, karena media gambar poster ini sangat bermanfaat dalam menyampaikan pesan yang dapat menunjang proses pembelajaran semakin menarik dan tidak bosan.
3. Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi input bagi guru agar dapat memilih model, media dan metode yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Media gambar poster merupakan salah satu alternatif, bukan hanya dapat diterapkan pada tema cita-citaku saja, tetapi juga dapat diterapkan ke tema lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, 2006, *Tata Bahasa Paktis Bahasa Indonesia*, Cet II, Jakarta : Rineka Cipta.
- Alek dan H. Achmad, 2010, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta : Kencana.
- Anas Sudjono, 2000, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arief S. Sadiman, dkk, 2003, *Media Pendidikan*, cet.7, Jakarta : Raja Persada.
- Azhar Arsyad, 1995, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafika Perkasa.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman dan Wuri Wuryandi, 2011, *Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar*, Yogyakarta : Nuha Litera.
- Gorys Keraf, 1995, *Eksposisi dan Deskripsi*, Ende Flores : Nusa Indah.
- Hamik Oemar, 2001, *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa.
- Henry Guntur Tarigan, 2008, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa.
- H. Wina Sanjaya, 2012, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana.
- Kosasih, 2007, *Keterampilan dan Kesustraan*, Bandung : Yrama Widya.
- M. Atar Semi, 2003, *Menulis Efektif*, Padang : Angkasa Raya.
- Muhammad Ali, 1898, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta : Modern Pustaka Amani.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mustiqon, 2012, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta : PT Prestasi Pustakarya.
- Nana Sujana & Ahmadi Rivai, 2009, *Media Pengajaran*, Cet.8, Bandung : Sinar Baru Algesindo.

- Pupuh Fathurrohman, dan M. Sobry Sutikno, dkk, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet.5, Bandung : Refika Aditama.
- Putu Suiraoaka dan Dewa Nyoman Supariasa, 2012, *Media Pendidikan Kesehatan*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sabarti Akhadiah, dkk, 1993, *Bahasa Indonesia I*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sharon, dkk, 2011, *Instructional Technology dan Media For Learning*, Jakarta : Kencana.
- Slameto, *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, Surakarta : UNS Press, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Komulatif dan R & D*, Bandung : CV Alfabeta, 2004
- Suharmi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardi, 2009, *Metodologi Penelitian Tindakan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno Mohammad Yunus, 2006, *Keterampilan Dasar Menulis*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syaifuh Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Depdikbud, 2006, *Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Trianto, 2009, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta : Kencana.
- Yudhi Muhami, 2008, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Gedung Persada Perss.
- Wina Sanjaya, 2012, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana.
- Winkel, 1998, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-6992/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 02 November 2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-10402/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2017
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed sebagai pembimbing pertama
2. Yuni Setia Ningsih, M. Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Eva Mauliza Yuliana
NIM : 140209156
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Poster untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Tema "Cita-citaku" di Kelas IV MIN 10 Aceh Tengah

KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,

Pada Tanggal : 06 Juli 2018

An. Rektor

Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaktumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 1651 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/02/2018

06 Februari 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Eva Mauliza Yuliana
N I M : 140 209 156
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Lr. Tgk. Dibrang II, Rukoh Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 10 Aceh Tengah

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Media Gambar Poster untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Tema "Cita-citaku" di Kelas IV MIN 10 Aceh Tengah

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali

BAG UMUM BAG UMUM

Kode 3793



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 10 ACEH TENGAH
KABUPATEN ACEH TENGAH

Jln. Bebesen-Blang Gele Ulu Nuwih Kecamatan Bebesen Kode Pos 24552

SURAT KETERANGAN

No : B - 15 / Kp 01.2 / 02/2018

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Aceh Tengah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

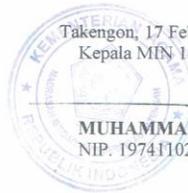
- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Eva Mauliza Yuliana |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : Ulu Nuwih 25 Juli 1996 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. NIM | : 140209156 |
| 5. Prodi/Jurusan | : PGMI |
| 6. Semester | : VIII (Delapan) |
| 7. Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Darussalam |
| 8. Alamat | : Jln. Lingkar kampus UIN Ar-Raniry Lr. Tgk Dibrang
II, Rukoh Banda Aceh |

Benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian dikelas IV/b di MIN 10 Aceh Tengah pada Tanggal 6 Februari 2018 s/d 16 Februari 2018 dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi/PTK yang berjudul “ *PENERAPAN MEDIA GAMBAR POSTER UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA TEMA ‘ CITA – CITAKU ’ DI MIN 10 ACEH TENGAH* ”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Takengon, 17 Februari 2018
Kepala MIN 10 Aceh Tengah ,


MUHAMMADDIN, S.Ag
NIP. 197411022005011004



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MIN 10 Aceh Tengah
Kelas / Semester	: 1V / II
Tema 7	: Cita-citaku
Sub tema 1	: Aku dan Cita-citaku
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit
Pembelajaran	: 1

I. Kompetensi inti

1. Menerima dan menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya dan estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. Kompetensi Dasar:

BAHASA INDONESIA

- 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan
serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa
Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4. 3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan

serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

III. Indikator

BAHASA INDONESIA

3.3.1 Menjelaskan pengertian karangan deskripsi.

3.3.2 Menyebutkan ciri-ciri karangan deskripsi

4.3.1 Menuliskan karangan deskripsi berdasarkan gambar pekerjaan

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian karangan deskripsi
2. Siswa dapat menyebutkan karangan deskripsi
3. Siswa dapat menuliskan karangan deskripsi berdasarkan gambar pekerjaan

V. Materi pembelajaran

1. Karangan Deskripsi
2. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

VI. Metode Pembelajaran

1. Metode : Penugasaan, ceramah, diskusi, dan Tanya jawab
2. Pendekatan : Saintifik
3. Media pembelajaran : Media Poster

VII. Langkah-langkah pembelajaran

NO	Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
1.	Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salamb. Guru merapikan tempat duduk siswa.c. Guru menanyakan kabar siswa.d. Guru mengajak siswa untuk berdoa.e. Guru mengabsen siswaf. Guru menyampaikan apersepsi :mengaitkan materi dengan pengalaman siswa secara konstektualg. Guru memberitahukan tema yang akan dipelajarih. Guru menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.i. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung	5 menit
2.	Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompokb. Siswa mengamati gambar poster tentang cita-cita (<i>mengamati</i>).c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru (<i>mengamati</i>).d. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya (<i>menanya</i>)e. Siswa diberi kesempatan untuk memberi tanggapan (<i>mengkomunikasikan</i>).f. Siswa melakukan wawancara bersama teman-temannya tentang cita-cita	30 menit

		<p>g. Salah satu siswa maju kedepan untuk menceritakan cita-cita mereka (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>h. guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa</p> <p>i. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>j. Siswa menyimpulkan hasil bacaan dari teks (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>k. Setelah membaca siswa menyebutkan ciri-ciri karangan deskripsi. (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>l. Guru memberi tugas berupa LKS kepada siswa</p> <p>m. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka</p> <p>n. Guru memberi penguatan atas hasil jawaban siswa</p> <p>o. Guru memberi <i>reward</i> kepada siswa</p> <p>p. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pelajaran yang belum dipahami (<i>menenya</i>).</p> <p>q. Evaluasi</p>	
3.	Kegiatan penutup	<p>a. Guru melakukan Tanya jawab bersama siswa tentang pembelajaran yang telah di pelajari</p> <p>b. Guru bersama siswa menarik kesimpulan</p> <p>c. Guru memberi penguatan kembali tentang pembelajaran hari ini</p> <p>d. Guru melakukan refleksi</p> <p>e. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.</p> <p>f. Guru memberikan motivasi.</p> <p>g. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran.</p> <p>h. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	10 menit

VIII. Media, Alat, dan Referensi

1. Media dan alat pembelajaran:

- a) Gambar poster
- b) Teks bacaan
- c) Spidol
- d) Kertas HVS
- e) Karton

2. Referensi :

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
- Buku Siswa Tema : *Cita-citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
- Bupena kelas 4 tema 7 *Cita-citaku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) .

IX. Rubrik Penilaian

1. Penilaian sikap

a. Penilaian sikap saat diskusi kelompok

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* Bekerjasama saat diskusi kelompok	4
		* Kadang-kadang kerjasama	2
		* Tidak bekerjasama	1
2.	Keberanian	* Berani berpendapat	4

2. Instrumen Penilaian Psikomotorik

a. Rubrik Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Penulisan EYD	Sudah mampu menggunakan EYD dengan benar dan tepat	Terdapat 1-3 kesalahan penggunaan EYD dalam menulis karangan	Terdapat 4-5 kesalahan penggunaan EYD dalam menulis karangan	Terdapat lebih dari 5 kesalahan penggunaan EYD dalam menulis karangan
2.	Penggunaan ejaan/ tanda baca	Dalam menulis sudah menggunakan ejaan /tanda baca dengan baik dan benar	Dalam menulis karangan masih terdapat 1-3 kesalahan pada penulisan EYD yang digunakan	Dalam menulis karangan masih terdapat 4-5 kesalahan pada penulisan EYD yang digunakan	Belum mampu menggunakan ejaan/tanda baca dengan tepat.
3.	Kalimat	Dalam menulis setiap paragraf sudah terdapat 5-10 kalimat	Dalam menulis setiap paragraf sudah terdapat 5 kalimat	Dalam menulis setiap paragraf sudah terdapat 3 kalimat	Dalam menulis setiap paragraf belum terdapat beberapa kalimat

4.	Keterbacaan, kerapian dan kebersihan	Apabila tulisan terbaca, rapi dan bersih	Apabila tulisan tidak terbaca dan rapi tetapi kurang bersih	Apabila tulisan terbaca tetapi tidak rapi	Apabila tulisan tidak terbaca tulisan sama sekali
----	--------------------------------------	--	---	---	---

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV,

NIP.

Nama Sekolah	: MIN 10 Aceh Tengah
Kelas / Semester	: 1V / II
Tema 7	: Cita-citaku
Sub tema 1	: Aku dan Cita-citaku
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit
Pembelajaran	: 1

A. Kompetensi inti

5. Menerima dan menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya dan estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar:

BAHASA INDONESIA

3. 3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan
serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa
Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
4. 3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan

serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

C. Indikator

BAHASA INDONESIA

3.3.1 Menjelaskan pengertian karangan deskripsi.

3.3.2 Menyebutkan ciri-ciri karangan deskripsi

4.3.1 Menuliskan karangan deskripsi berdasarkan gambar pekerjaan

D. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa dapat menjelaskan pengertian karangan deskripsi

5. Siswa dapat menyebutkan karangan deskripsi

6. Siswa dapat menuliskan karangan deskripsi berdasarkan gambar pekerjaan

E. Materi pembelajaran

F. Karangan Deskripsi

G. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

H. Metode Pembelajaran

4. Metode : Penugasaan, ceramah, diskusi, dan Tanya jawab

5. Pendekatan : Saintifik

6. Media pembelajaran : Media Poster

I. Langkah-langkah pembelajaran

NO	Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
	Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salamb. Guru merapikan tempat duduk siswa.c. Guru menanyakan kabar siswa.d. Guru mengajak siswa untuk berdoa.e. Guru mengabsen siswaf. Guru menyampaikan apersepsi :mengaitkan materi dengan pengalaman siswa secara konstektualg. Guru memberitahukan tema yang akan dipelajarih. Guru menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.i. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung	5 menit
	Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompokb. Siswa mengamati gambar poster tentang cita-cita (<i>mengamati</i>).c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru (<i>mengamati</i>).d. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya (<i>menanya</i>)r. Siswa diberi kesempatan untuk memberi tanggapan (<i>mengkomunikasikan</i>).e. Siswa melakukan wawancara bersama teman-temannya tentang cita-cita	30 menit

		<p>f. Salah satu siswa maju kedepan untuk menceritakan cita-cita mereka (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>g. guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa</p> <p>h. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>i. Siswa menyimpulkan hasil bacaan dari teks (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>j. Setelah membaca siswa menyebutkan ciri-ciri karangan deskripsi. (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>k. Guru memberi tugas berupa LKS kepada siswa</p> <p>l. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka</p> <p>m. Guru memberi penguatan atas hasil jawaban siswa</p> <p>n. Guru memberi <i>reward</i> kepada siswa</p> <p>o. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pelajaran yang belum dipahami (<i>menenya</i>).</p> <p>p. Evaluasi</p>	
	Kegiatan penutup	<p>a. Guru melakukan Tanya jawab bersama siswa tentang pembelajaran yang telah di pelajari</p> <p>b. Guru bersama siswa menarik kesimpulan</p> <p>c. Guru memberi penguatan kembali tentang pembelajaran hari ini</p> <p>d. Guru melakukan refleksi</p> <p>e. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.</p> <p>f. Guru memberikan motivasi.</p> <p>g. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran.</p> <p>h. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	10 menit

J. Media, Alat, dan Referensi

1. Media dan alat pembelajaran:

- a) Gambar poster
- b) Teks bacaan
- c) Spidol
- d) Kertas HVS
- e) Karton

2. Referensi :

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
- Buku Siswa Tema : *Cita-citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
- Bupena kelas 4 tema 7 *Cita-citaku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) .

K. Rubrik Penilaian

1. Penilaian sikap

a. Penilaian sikap saat diskusi kelompok

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* Bekerjasama saat diskusi kelompok	4
		* Kadang-kadang kerjasama	2
		* Tidak bekerjasama	1
2.	Keberanian	* Berani berpendapat	4

2. Instrumen Penilaian Psikomotorik

a. Rubrik Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Penulisan EYD	Sudah mampu menggunakan EYD dengan benar dan tepat	Terdapat 1-3 kesalahan penggunaan EYD dalam menulis karangan	Terdapat 4-5 kesalahan penggunaan EYD dalam menulis karangan	Terdapat lebih dari 5 kesalahan penggunaan EYD dalam menulis karangan
2.	Penggunaan ejaan/ tanda baca	Dalam menulis sudah menggunakan ejaan /tanda baca dengan baik dan benar	Dalam menulis karangan masih terdapat 1-3 kesalahan pada penulisan EYD yang digunakan	Dalam menulis karangan masih terdapat 4-5 kesalahan pada penulisan EYD yang digunakan	Belum mampu menggunakan penggunaan ejaan/tanda baca dengan tepat.
3.	Kalimat	Dalam menulis setiap paragraf sudah terdapat 5-10 kalimat	Dalam menulis setiap paragraf sudah terdapat 5 kalimat	Dalam menulis setiap paragraf sudah terdapat 3 kalimat	Dalam menulis setiap paragraf belum terdapat beberapa kalimat

4.	Keterbacaan, kerapian dan kebersihan	Apabila tulisan terbaca, rapi dan bersih	Apabila tulisan terbaca dan rapi tetapi kurang bersih	Apabila tulisan terbaca tetapi tidak rapi	Apabila tulisan tidak terbaca tulisan sama sekali
----	--------------------------------------	--	---	---	---

Mengetahui :

Guru Kelas IV,

Kepala Sekolah,

NIP.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Tema 7 : Cita-citaku

Kelas : IV / II

Sub Tema 1 : Aku dan Cita-citaku

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar poster. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam pembelajaran.

B. PETUNJUK

Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam b. Guru merapikan tempat duduk siswa. c. Guru menanyakan kabar siswa. d. Guru mengajak siswa untuk berdoa. e. Guru mengabsen siswa				

	<p>f. Guru menyampaikan apersepsi :mengaitkan materi dengan pengalaman siswa secara konstektual</p> <p>g. Guru memberitahukan tema yang akan dipelajari</p> <p>h. Guru menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.</p> <p>i. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung</p>				
B	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru membagikan siswa beberapa kelompok</p> <p>b. Guru menyuruh siswa mengamati gambar poster tentang cita-cita (<i>mengamati</i>).</p> <p>c. Guru menyuruh siswa untuk mendengarkan penjelasannya (<i>mengamati</i>).</p> <p>d. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya (<i>menanya</i>)</p> <p>e. Guru memberi kesempatan siswa untuk memberi tanggapan (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>f. Guru menyuruh siswa melakukan wawancara bersama teman sebangkunya mengenai cita-cita</p> <p>g. Guru menyuruh salah satu siswa maju kedepan untuk menceritakan cita-cita mereka (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>h. guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa</p> <p>i. guru menyuruh siiswa membaca teks karangan deskripsi (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>j. guru menyuruh siswa menyimpulkan hasil bacaan dari teks (<i>mengkomunikasikan</i>)</p>				

	<p>k. Setelah membaca guru menyuruh siswa menyebutkan ciri-ciri karangan deskripsi. (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>l. Guru memberi tugas berupa LKPD kepada siswa</p> <p>m. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka</p> <p>n. Guru memberi penguatan atas hasil jawaban siswa</p> <p>o. Guru memberi <i>reward</i> kepada siswa</p> <p>p. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya (<i>menenya</i>).</p> <p>q. Guru memberikan soal <i>post tes</i></p>				
C	<p>Penutup</p> <p>a. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa tentang pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>b. Guru bersama siswa menarik kesimpulan</p> <p>c. Guru memberi penguatan kembali tentang pembelajaran hari ini</p> <p>d. Guru melakukan refleksi</p> <p>e. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.</p> <p>f. Guru memberikan motivasi.</p> <p>g. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran.</p> <p>h. Guru mengucapkan salam penutup.</p>				

C. SARAN DAN KOMENTAR PENGAMAT

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pengamat / Observasi

(.....)

NIP.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Tema 7 : Cita-citaku

Kelas : IV / II

Sub Tema 1 : Aku dan Cita-citaku

D. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar poster. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam pembelajaran.

E. PETUNJUK

Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam b. Guru merapikan tempat duduk siswa. c. Guru menanyakan kabar siswa. d. Guru mengajak siswa untuk berdoa. e. Guru mengabsen siswa				

	<p>f. Guru menyampaikan apersepsi :mengaitkan materi dengan pengalaman siswa secara konstektual</p> <p>g. Guru memberitahukan tema yang akan dipelajari</p> <p>h. Guru menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.</p> <p>i. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung</p>				
B	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru membagikan siswa beberapa kelompok</p> <p>b. Guru menyuruh siswa mengamati gambar poster tentang cita-cita (<i>mengamati</i>).</p> <p>c. Guru menyuruh siswa untuk mendengarkan penjelasannya (<i>mengamati</i>).</p> <p>d. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya (<i>menanya</i>)</p> <p>e. Guru memberi kesempatan siswa untuk memberi tanggapan (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>f. Guru menyuruh siswa melakukan wawancara bersama teman sebangkunya mengenai cita-cita</p> <p>g. Guru menyuruh salah satu siswa maju kedepan untuk menceritakan cita-cita mereka (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>h. guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa</p> <p>j. guru menyuruh siiswa membaca teks karangan deskripsi (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>k. guru menyuruh siswa menyimpulkan hasil bacaan dari teks (<i>mengkomunikasikan</i>)</p>				

	<p>l. Setelah membaca guru menyuruh siswa menyebutkan ciri-ciri karangan deskripsi. (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>m. Guru memberi tugas berupa LKPD kepada siswa</p> <p>n. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka</p> <p>o. Guru memberi penguatan atas hasil jawaban siswa</p> <p>p. Guru memberi <i>reward</i> kepada siswa</p> <p>q. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya (<i>menenya</i>).</p> <p>r. Guru memberikan soal <i>post tes</i></p>				
C	<p>Penutup</p> <p>a. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa tentang pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>b. Guru bersama siswa menarik kesimpulan</p> <p>c. Guru memberi penguatan kembali tentang pembelajaran hari ini</p> <p>d. Guru melakukan refleksi</p> <p>e. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.</p> <p>f. Guru memberikan motivasi.</p> <p>g. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran.</p> <p>h. Guru mengucapkan salam penutup.</p>				

C. SARAN DAN KOMENTAR PENGAMAT

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pengamat / Observasi

(.....)

NIP.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Tema 7 : Cita-citaku

Kelas : IV / II

Sub Tema 1 : Aku dan Cita-citaku

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar poster. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

B. PETUNJUK

Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
	a. Siswa menjawab salam				
	b. Siswa merapikan tempat duduk				
	c. Siswa menjawab kabar dan membaca doa				
	d. Siswa menjawab ketika guru mengabsen siswa				
	e. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan				

	<p>dengan tema yang dipelajari</p> <p>f. Siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari</p> <p>g. Siswa mendengarkan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.</p> <p>h. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung</p>				
B	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan</p> <p>b. Siswa mengamati gambar poster</p> <p>c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>d. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya</p> <p>e. Siswa memberi tanggapan</p> <p>f. Siswa melakukan wawancara tentang cita-cita bersama teman-temannya</p> <p>g. Salah satu siswa maju kedepan untuk menceritakan cita-cita mereka</p> <p>h. Siswa membaca teks karangan deskripsi yang diberikan oleh guru</p> <p>i. Siswa menyimpulkan hasil bacaan dari teks karangan deskripsi</p> <p>j. Setelah membaca siswa menyebutkan ciri-ciri karangan deskripsi.</p> <p>k. Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru</p> <p>l. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka</p> <p>m. Siswa mendengarkan penguatan hasil</p>				

	<p>diskusi dari guru</p> <p>n. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami</p> <p>o. Siswa menjawab soal evaluasi</p>				
C	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa menarik kesimpulan</p> <p>b. Siswa mendengarkan penguatan materi yang dijelaskan oleh guru</p> <p>c. Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru</p> <p>d. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru.</p> <p>e. Siswa mendengarkan motivasi dari guru.</p> <p>f. Siswa berdoa sebelum pulang.</p> <p>g. Siswa menjawab salam.</p>				

C. SARAN DAN KOMENTAR PENGAMAT

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pengamat / Observasi

(.....)

NIP.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Tema 7 : Cita-citaku

Kelas : IV / II

Sub Tema 1 : Aku dan Cita-citaku

D. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar poster. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

E. PETUNJUK

Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan a. Siswa menjawab salam b. Siswa merapikan tempat duduk c. Siswa menjawab kabar dan membaca doa d. Siswa menjawab ketika guru mengabsen siswa e. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan				

	<p>dengan tema yang dipelajari</p> <p>f. Siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari</p> <p>g. Siswa mendengarkan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.</p> <p>h. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung</p>				
B	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan</p> <p>b. Siswa mengamati gambar poster</p> <p>c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>d. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya</p> <p>e. Siswa memberi tanggapan</p> <p>f. Siswa melakukan wawancara tentang cita-cita bersama teman-temannya</p> <p>g. Salah satu siswa maju kedepan untuk menceritakan cita-cita mereka</p> <p>h. Siswa membaca teks karangan deskripsi yang diberikan oleh guru</p> <p>i. Siswa menyimpulkan hasil bacaan dari teks karangan deskripsi</p> <p>j. Setelah membaca siswa menyebutkan ciri-ciri karangan deskripsi.</p> <p>k. Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru</p> <p>l. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka</p> <p>m. Siswa mendengarkan penguatan hasil</p>				

	<p>diskusi dari guru</p> <p>n. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami</p> <p>o. Siswa menjawab soal evaluasi</p>				
C	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa menarik kesimpulan</p> <p>b. Siswa mendengarkan penguatan materi yang dijelaskan oleh guru</p> <p>c. Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru</p> <p>d. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru.</p> <p>e. Siswa mendengarkan motivasi dari guru.</p> <p>f. Siswa berdoa sebelum pulang.</p> <p>g. Siswa menjawab salam.</p>				

C. SARAN DAN KOMENTAR PENGAMAT

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pengamat / Observasi

(.....)

NIP.

lembar kerja siswa

Petunjuk !

- Mulailah dengan membaca Basmalah!
- Tulis nama kelompok dan anggota kelompok pada kolom dibawah ini!
- Bacalah dengan teliti!
- Diskusikan dan jawablah soal tersebut !

Kelompok :	
Anggota :	
1.....	
2.....	
3.....	
4.....	

- Tuliskan cerita berdasarkan gambar poster di bawah ini !



lembar kerja siswa

Petunjuk !

- e. Mulailah dengan membaca Basmalah!
- f. Tulis nama kelompok dan anggota kelompok pada kolom dibawah ini!
- g. Bacalah dengan teliti!
- h. Diskusikan dan jawablah soal tersebut !

Kelompok :
Anggota :
1.....
2.....
3.....
4.....

2. Tuliskan cerita berdasarkan gambar poster di bawah ini !



SOAL TEST

Nama :

Kelas :

SOAL :

1. Jelaskan pengertian karangan deskripsi?
2. Tuliskan cerita berupa karangan deskripsi berdasarkan gambar poster di bawah ini !



SOAL TEST

Nama :

Kelas :

SOAL :

3. Jelaskan pengertian karangan deskripsi?
4. Tuliskan cerita berupa karangan deskripsi berdasarkan gambar poster di bawah ini !



DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS I

Gambar 1 : Siswa muraja'ah hafalan juz 30 setiap pagi sebelum belajar



Gambar 2 : Siswa sedang berdo'a sebelum belajar



Gambar 3 : Peneliti sedang menjelaskan materi karangan deskripsi



Gambar 4 : Siswa sedang membaca teks karangan deskripsi



Gambar 5 : Siswa sedang menceritakan cita-citanya di depan kelas



Gambar 6 : Peneliti sedang mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKPD



Gambar 7 : Siswa sedang mengerjakan LKPD



Gambar 8 : Peneliti sedang membimbing siswa mengerjakan LKPD



Gambar 9 : Siswa sedang mempresentasikan hasil LKPD



Gambar 10 : Siswa sedang mengerjakan soal evaluasi



DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS II

Gambar 11 : Peneliti bersama siswa sedang menempelkan media di papan tulis



Gambar 12 : Peneliti sedang menjelaskan materi ciri-ciri karangan deskripsi



Gambar 13 : Siswa sedang mengerjakan LKPD



Gambar 14 : Peneliti sedang membimbing siswa mengerjakan LKPD



Gambar 15 : Siswa sedang mempresentasikan hasil LKPD



Gambar 16 : Siswa sedang mempresentasikan hasil LKPD



Gambar 17 : Siswa sedang mengerjakan soal evaluasi



Gambar 18 : Siswa-siswi kelas IVB



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Eva Mauliza Yuliana
2. Tempat/Tgl Lahir : Uluniwih/25 Juli 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Jl. Lingkar Kampus, Lr. Tengku di Blang II,
Rukoh,

Banda Aceh
9. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : MIN Berkemas Uluniwih
 - b. MTsN : MTsN 1 Takengon
 - c. MAN : MAN 1 Takengon
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry,
Jurusan PGMI Tahun 2017/2018
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Abdurrahman
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Ibu : Barian
 - d. Pekerjaan : Petani

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 20 Mei 2018

Penulis

EVA MAULIZA YULIANA
NIM. 140209156